



**PENGARUH MARGIN *MURABAHAH* DAN  
PEMBIAYAAN *MURABAHAH* TERHADAP  
LABA PADA PT. BANK PEMBIAYAAN  
RAKYAT SYARIAH (BPRS)  
SIDANGLAYA KOTANOPAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**MAISARAH LUBIS  
NIM. 1540100123**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



**PENGARUH MARGIN *MURABAHAH* DAN  
PEMBIAYAAN *MURABAHAH* TERHADAP  
LABA PADA PT. BANK PEMBIAYAAN  
RAKYAT SYARIAH (BPRS)  
SINDANGLAYA KOTANOPAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

MAISARAH LUBIS  
NIM. 1540100123

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



**PENGARUH MARGIN *MURABAHAH* DAN  
PEMBIAYAAN *MURABAHAH* TERHADAP  
LABA PADA PT. BANK PEMBIAYAAN  
RAKYAT SYARIAH (BPRS)  
SINDANGLAYA KOTANOPAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

MAISARAH LUBIS  
NIM. 1540100123

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**Pembimbing I**

Nofinawati, M.A  
NIP. 19821116 201101 2 003

**Pembimbing II**

Azwar Hamid, M.A  
NIP. 19860311 201503 1 005

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2019**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **MAISARAH LUBIS**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Oktober 2019  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN  
Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **MAISARAH LUBIS** yang berjudul "**PENGARUH MARGIN MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP LABA PADA PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) SINDANGLAYA KOTANOPAN**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang Munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

PEMBIMBING I

Nofinawati, M.A  
NIP.19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Azwar Hamid, M.A  
NIP. 19860311 201503 1 005





**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MAISARAH LUBIS  
NIM : 1540100123  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Margin Murabahah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan.”**

Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : September 2019  
Yang menyatakan,

  
MAISARAH LUBIS  
NIM. 1540100123

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama : Maisarah Lubis**  
**NIM : 15 401 00123**  
**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**Jurusan : Perbankan Syariah**  
**Judul Skripsi: Pengaruh Margin Murabahah Dan *Pembiayaan Murabahah* Terhadap Laba Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, September 2019  
Saya yang Menyatakan,

  
**MAISARAH LUBIS**  
**NIM. 1540100123**



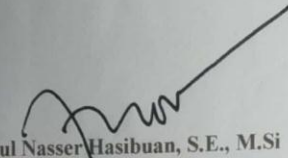
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

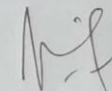
**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : MAISARAH LUBIS  
**NIM** : 15 401 00123  
**FAKULTAS/JURUSAN** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Margin *Murabahah* Dan Pembiayaan  
*Murabahah* Terhadap Laba Pada PT. Bank Pembiayaan  
Rakyat Syariah (BPRS) Sindanglaya Kotanopan.

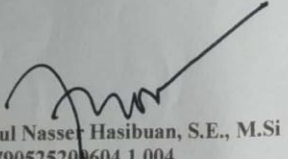
**Ketua**


  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si  
NIP. 19790525200604 1 004

**Sekretaris**

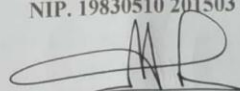
  
Windari, SE., MA  
NIP. 19830510 201503 2 003

**Anggota**

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si  
NIP. 19790525200604 1 004

  
Windari, SE., MA  
NIP. 19830510 201503 2 003

  
Hamni Fadillah Nasution, M.Pd  
NIP. 19830317 201801 2 001

  
Muhammad Isa, ST., MM  
NIP. 19800605 201101 1 003

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Senin/ 11 November 2019  
**Pukul** : 13.30 WIB s/d 16.30 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/75,5 (B)  
**Index Prestasi Kumulatif** : 3,375  
**Predikat** : SANGAT MEMUASKAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MARGIN MURABAHAH DAN  
PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP LABA  
PADA PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT  
SYARIAH (BPRS) SINDANGLAYA KOTANOPAN**

**NAMA : MAISARAH LUBIS  
NIM : 15 401 00123**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (SE)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, November 2019  
Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015**



## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Pengaruh Margin Murabahah Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sindanglaya Kotanopan.**” Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan

Bapak Dr.H.Sumper Mulia Harahap, M.Ag.,Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.,Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Nofinawati,M.A selaku pembimbing I dan Bapak Azwar Hamid, M.A selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Mahyudin Lubis beliau adalah salah satu penyemangat bagi saya agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri,

keluarga, masyarakat dan Nusa Bangsa. Kepada Ibunda Hanifah Nasution yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan selalu berjuang untuk anak-anaknya, memberikan kasih sayang yang sempurna dan do'a yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis. Terima kasih kepada Nenek Saudah Prd dan kakak Masitoh, Nurhamidah serta Siti Aisyah adik Mhd dan Irham, abang Aulul Imron yang telah memberikan motivasi, do'a dan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini mereka adalah orang-orang yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

8. Sahabat peneliti Nur Laila, Nur Halimah, Yakinah, Fauziah Ammi, Seri Wahyuni (Panyabungan Hits) ,Mukhlis Ibrahim dan seluruh kerabat dan rekan-rekan Mahasiswa perbankan syariah terutama Perbankan Syariah3, angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan serta untuk semua temanteman KKL Kelompok 52 Desa Pasar Sempurna yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan

peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin Ya Robbal ‘Alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 17 September 2019  
Peneliti

**MAISARAH LUBIS**  
**NIM. 1540100123**



# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

## 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

	<b>N a m a H u r u f L a t i n</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
	A l i f	Tidak dilamba ngkan	Tidak dilambangka n
	B a	B	Be
	T a	T	Te
	š a	š	es (dengan titik di atas)
	Ji m	J	Je
	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
	K h a	Kh	Kadan ha
	D al	D	De




	ž al	ž	zet (dengan titik di atas)
	R a	R	Er
	Z ai	Z	Zet
	S i n	S	Es
	S y i n	Sy	es dan ye
	ş a d	ş	es (dengan titik di bawah)
	đ a d	đ	de (dengan titik di bawah)
	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
	z a	z	zet (dengan titik di bawah)
	‘ ai n	‘	Koma terbalik di atas
	G ai n	G	Ge
	F a	F	Ef
	Q a f	Q	Ki
	K a f	K	Ka
	L a m	L	El
	M i m	M	Em

	N u n	N	En
	W a u	W	We
	H a	H	Ha
	H a m z a h	..'	Apostrof
	Y a	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tan da	Nama	Hur uf Lati n	Na ma
	fathah	A	A
	Kasra h	I	I
	domm ah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Ta nd a	Na m a	Gabu ngan	Na m a
---------------	--------------	--------------	--------------

<b>da n Hu ruf</b>			
...ي ..	fat ḥa h da n ya	Ai	a da n i
..... و.	fat ḥa h da n wa u	Au	a da n u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

<b>Har kat Dan Hur uf</b>	<b>Nam a</b>	<b>Hu ruf Da n Ta nd a</b>	<b>Na ma</b>
..... ا..... ى	fatha h dan alif atau ya	ā	a da n gar is ata s
..... ى	Kasr ah dan ya	ī	i da n gar is di ba wa h



و....	dom mah dan wau	ū	u da n gar is di ata s
-------	--------------------------	---	---

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1. *Ta marbutah* hidup yaitu *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* mati yaitu *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama

## ABSTRAK

**Nama** : Maisarah Lubis  
**NIM** : 15 401 00123  
**Fakultas/Prodi** : Ekonomi Dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Margin *Murabahah* Dan  
Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Laba Pada PT.  
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)  
Sindanglaya Kotanopan.

Latar belakang dalam penelitian ini adalah terdapatnya fenomena yang tidak sesuai dengan teori, dimana apabila pembiayaan yang disalurkan meningkat maka akan berpengaruh terhadap peningkatan laba bank, akan tetapi dari data yang dilihat tidak sesuai dengan teori. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah margin *murabahah* dan pembiayaan *murabahah* mempunyai pengaruh terhadap laba baik secara parsial dan simultan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh margin *murabahah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap laba baik secara parsial maupun secara simultan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan.

Penelitian ini membahas tentang pengaruh margin *murabahah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan, sehingga teori dan dalil Al-Qur'an disesuaikan dengan ruang lingkup yang dibahas. Pada pemahasan dari ruang lingkup tersebut kita dapat melihat bagaimana pengaruhnya terhadap Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data sekunder, dengan sampel sebanyak 48 sampel dengan desain *sampling* jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi kepustakaan, data diperoleh dari laporan rasio keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Teknik analisis data menggunakan metode regresi linear berganda, data diolah menggunakan program komputer SPSS versi 22.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa uji  $R^2$  berpengaruh sebesar 64,5%, sedangkan 35,5% lagi dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun hasil berdasarkan hipotesis uji-t menunjukkan bahwa secara parsial margin *murabahah* berpengaruh terhadap laba karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $(8,657 > 2,01410)$  dan pembiayaan *pembiayaan murabahah* juga berpengaruh terhadap laba karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $(2,223 > 2,01410)$ . Secara simultan margin *murabahah* dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap laba Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $(40,843 > 3,20)$  hal ini berarti margin *murabahah* pembiayaan *murabahah* mempunyai pengaruh yang positif terhadap laba.

**Kata Kunci:** Margin *murabahah*, Pembiayaan *murabahah* dan Laba



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Akad yang dilakukan dalam bank syariah, memiliki konsekuensi duniawi dan ukhrawi karena akad yang dilakukan berdasarkan hukum Islam. Seringkali nasabah berani melanggar kesepakatan atau perjanjian yang telah dilakukan bila hukum itu hanya berdasarkan hukum positif belaka, tapi tidak demikian bila perjanjian tersebut memiliki pertanggungjawaban hingga *yaumul qiyamah* nanti.

Bank Syariah sebagai salah satu lembaga keuangan syariah khususnya sektor perbankan menempati posisi yang strategis dalam menghubungkan antara pemilik dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Pada umumnya produk produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah diantaranya produk penyaluran dana (*financing*), penghimpunan dana (*funding*), dan produk jasa (*service*). Produk penyaluran dana atau pembiayaan dapat dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yakni pembiayaan dengan prinsip jual beli, pembiayaan dengan prinsip sewa, pembiayaan dengan prinsip bagi hasil dan pembiayaan dengan prinsip akad pelengkap.<sup>1</sup> Dalam rangka melayani masyarakat, terutama masyarakat muslim bank syariah menyediakan berbagai macam produk. Produk tersebut sudah dinilai sesuai dengan prinsip syariah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*, (Bandung: ALPABETA, 2014), hlm. 38-39

<sup>2</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.177.

Produk di bank syariah ada yang disebut dengan bagi hasil yaitu salah satunya adalah *Murabahah*. *Murabahah* adalah kontrak jual beli atas barang tertentu. Dalam transaksi jual beli tersebut penjual harus menyebutkan dengan jelas barang yang diperjual belikan dan tidak termasuk barang haram. Demikian juga harga pembelian dan keuntungan yang diambil dengan cara pembayarannya harus disebutkan dengan jelas. Melalui akad *murabahah*, nasabah dapat memenuhi kebutuhannya untuk memperoleh dan memiliki barang yang dibutuhkan tanpa harus menyediakan uang tunai lebih dahulu. Dengan kata lain nasabah telah memperoleh pembiayaan dari bank untuk pengadaan barang tersebut. Kehadiran perbankan berfungsi melayani masyarakat di daerah pedesaan atau pinggiran, atau biasa dikenal dengan *rural banking*.

Di Indonesia *rural banking* diakomodasi dalam bentuk lembaga Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Lembaga Keuangan ini dibutuhkan oleh masyarakat di daerah pedesaan atau pinggiran yang belum terjangkau oleh bank umum, baik dari segi penyimpanan dana nasabah maupun segi pembiayaan. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan salah satu lembaga keuangan perbankan syariah yang pola operasionalnya mengikuti prinsip-prinsip syariah ataupun muamalah Islam. BPRS berdiri berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 1992 pasal 13 ayat 3 tentang perbankan dan peraturan pemerintah tentang bank menyediakan pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 243.

*Murabahah* adalah salah satu bentuk pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat dengan prinsip bagi hasil. Dalam perspektif masyarakat sering dipersepsikan dengan anggapan bahwa praktik *murabahah* tidak berbeda dengan kredit berbasis *fixed/ flat rate* pada bank konvensional. Hal ini dapat dilihat dari sifat margin *murabahah* yang *fixed* dan juga menurut penulis, besarnya margin yang dipatok bank syariah ternyata sama atau bahkan lebih tinggi dibandingkan dengan konvensional. Maka dari itu, dalam penetapan margin akad pembiayaan *murabahah* di perbankan syariah seharusnya tidak hanya menggunakan rujukan bunga bank konvensional.

**Tabel I.1**  
**Data Margin *Murabahah*, Pembiayaan *Murabahah* dan Laba Tahun 2015 2018**

<b>Tahun</b>	<b>Margin <i>Murabahah</i></b>	<b>Pembiayaan <i>Murabahah</i> (Jutaan Rupiah)</b>	<b>Labanya (Jutaan Rupiah)</b>
2015	1.128.726.815	3.129.556.293	431.843.843
2016	979.489.797	3.821.954.571	447.736.429
2017	984.501.584	3.626.480.288	360.505.515
2018	994.500.480	3.476.230.955	254.250.684

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa margin *murabahah* pada tahun 2015 sebesar Rp 1.128.726.815 dan mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar Rp. 984.501.584, namun jika dilihat dari pembiayaan *murabahah* pada tahun 2015 adalah Rp 3.129.556.293 dan dilihat dari tiga tahun berturut-turut pembiayaan *murabahah* mengalami penurunan pada tahun 2018 adalah Rp. 3.476.230.955. dan jika dilihat dari segi laba mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan. Dimana pada tahun 2015 laba Rp. 431.843.843 dan mengalami penurunan pada tahun 2018 Rp. 254.250.684.

Menurunnya margin diakibatkan oleh pemasaran yang tidak baik. Jika pemasaran baik maka pembiayaan akan meningkat dan pendapatan margin akan semakin meningkat pula.

Menurut penelitian Dewi margin pada pembiayaan *murabahah* yang dikeluarkandan target laba yang diharapkan. Dalam praktek perbankan, margin biasanya dihitung dengan menggunakan metode anuitas. Semakin lama jangka waktunya semakin besar margin yang yang dikenakan kepada nasabah.

Dalam diskusi ekonomi Syariah konsep tersebut dibolehkan karena konsep Anuitasnya digunakan sebagai dasardalam perhitungan margin *murabahah*.Setelah margin ditentukan, nilai margin tersebut tetap dan tidak berubah meskipun terjadi keterlambatan pembayaran.Setiap tanggal jatuh tempo, bank syariah akan mengakui adanya pendapatan margin. Besarnya pendapatan margin yang diakui tergantung pendekatan yang digunakan.Bila perbankan syariah menggunakan pendekatan proporsional, maka besarnya margin setiap bulan adalah sama. Sedangkan apabila menggunakan anuitas, maka margin pada bulan pertama akan lebih besar dari bulan kedua dan seterusnya.

Dalam perhitungan margin pada bank syariah diakui atau tidak sebenarnya masih mengikuti suku bunga dan inflasi.Suku bunga dan inflasi inilah yang menjadi *benchmark* nya pada saat ini. Hal ini dikarenakan perbankan syariah belum mempunyai acuan tersendiri untuk dijadikan

sebagai pedoman penentuan tingkat margin, dengan kata lain masih mengikuti perbankan konvensional.

Kebijakan yang diberikan bank syariah dalam menetapkan harga jual *murabahah* mempunyai potensi yang mudah untuk disalahgunakan. Besarnya margin yang ditetapkan bank syariah, ternyata sama bahkan lebih tinggi dibandingkan dengan bank konvensional. Konsep yang jelas dalam penetapan harga jual *murabahah* perlu dilakukan. Selain itu perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi margin *murabahah* yang akan mempengaruhi jumlah pendapatan margin *murabahah* pada bank syariah. Kebijakan penetapan harga jual dan bagi hasil dari pembiayaan yang diberikan mempengaruhi pendapatan pembiayaan yang diterima oleh bank syariah. Semakin tinggi pendapatan yang diinginkan oleh bank syariah menyebabkan bank syariah menetapkan margin yang tinggi pula. Biaya-biaya operasional dan bagi hasil mengurangi pendapatan yang diterima oleh bank syariah, semakin tinggi biaya yang dikeluarkan maka semakin rendah pendapatan bank syariah.

Penentuan harga jual atau tingkat margin yang jelas pada akad *murabahah* merupakan hal penting karena untuk menghindari adanya ketidakadilan pada satu pihak yaitu pembeli. Padahal ketidakadilan ekonomi merupakan salah satu aspek yang dilarang dalam Islam.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, penulis akan mengidentifikasi masalah yang ada, yaitu :

1. Adanyapengaruh margin *murabahah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap laba di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan.
2. Adanya perbedaan penetapan harga jual dan bagi hasil margin *murabahah*
3. Terjadinya perbedaan penetapan besarnya margin keuntungan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sindanglaya Kotanopan

### C. Batasan Masalah

Untuk membuat proposal ini agar terarah, pembatasan masalah perlu dilakukan. Masalah yang diangkat dalam proposal ini terlalu luas jika diteliti secara menyeluruh. Maka dari itu agar masalah tidak melebar kemana mana penelitian yang membahas tentang pengaruh margin *murabahah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap laba pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS ) Sindanglaya Kotanopan dari tahun 2015 s/d 2018.

### D. Definisi Operasional Variabel

**Tabel I.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Margin <i>Murabahah</i> ( $X_1$ )	Margin <i>Murabahah</i> adalah kenaikan bersih sebagai akibat dari peningkatan aset.	- Target laba -Biaya overhead -Dana Pihak Ketiga - Jangka Waktu - Premi	Rasio
Pembiayaan <i>Murabahah</i> ( $X_2$ )	Pembiayaan <i>Murabahah</i> Adalah suatu jasa / produk pembiayaan yang diberikan oleh suatu lembaga keuangan kepada nasabah yang membutuhkan	-Laba -Bagi Hasil -Pendapatan -Keuntungan -Harga	Rasio

	pembiayaan dengan prinsip bagi hasil.		
Laba (Y)	Laba merupakan selisih antara pemasukan dengan pengeluaran dari efisiensi dan efektivitas dalam sebuah unit kerja.	-Kentungan - Harga dan -- Jumlah Pendapatan	Rasio

### E. Rumusan Masalah

1. Apakah margin *murabahah* berpengaruh terhadap laba pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sindanglaya Kotanopan ?
2. Apakah pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap laba pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sindanglaya Kotanopan ?
3. Apakah margin *murabahah* dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap laba pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sindanglaya Kotanopan ?

### F. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian seorang penulis harus mempunyai tujuan penelitian yang dijadikan sebagai acuan untuk hasil yang akan dicapai. Adapun yang mejadi tujuan dari penelitian adalah:

1. untuk mengetahui apakah margin *murabahah* dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap laba.
2. untuk mengetahui apakah pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap laba.

3. Untuk mengetahui apakah margin *murabahah* dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap laba.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Dari tujuan penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti, kegunaan penelitian terbagi menjadi dua bagian yaitu :

##### 1. Kegunaan Penelitian Secara Teoritis

- a. Sebagai sarana untuk memahami pengaruh margin dan pembiayaan *murabahah* terhadap laba di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sindanglaya Kotanopan.
- b. Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang tingkat margin dan pembiayaan *murabahah* terhadap laba di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sindanglaya Kotanopan.
- c. Sebagai sarana untuk lebih memahami bagaimana mekanisme tingkat margin dan pembiayaan *murabahah* terhadap laba di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sindanglaya Kotanopan.

##### 2. Kegunaan Penelitian Secara Praktis

- a. Sebagai bahan acuan bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh dari analisa pengaruh margin dan pembiayaan *murabahah* terhadap laba.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam meningkatkan kualitas pembiayaan dan penyaluran dana di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sindanglaya Kotanopan



## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam proposal penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis terdiri dari tiga bab dan masing masing bab terbagi atas beberapa sub sub dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Defenisi Operasional Variabel, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Kegunaan Penelitian.

Bab II Landasan Teori yang terdiri atas Kerangka Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pikir, dan Hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian yang terdiri atas Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Pengumpulan Data, Analisis data, dan Sistematika Pembahasan

Bab IV Hasil Penelitian yang berisi data penelitian mengenai Pengaruh Margin *Murabahah* dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Laba.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya dan saran.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A Kajian Teori**

##### 1. Margin Keuntungan

###### a. Pengertian Margin

Pengertian margin menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat bahasa adalah sebagai berikut. Margin adalah laba kotor atau tingkat selisih antara biaya produksi dengan harga jual di pasar. Margin keuntungan adalah persentase tertentu yang ditetapkan per tahun perhitungan margin keuntungan secara harian, maka jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari perhitungan margin dan keuntungan secara bulanan, maka setahun ditetapkan 12 bulan.<sup>1</sup>

Margin adalah kenaikan bersih dari aset bersih sebagai akibat dari memegang aset yang mengalami peningkatan nilai selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa margin adalah tingkat selisih atau kenaikan nilai dari aset yang mengalami peningkatan nilai dari biaya produksi dan harga jual.

Harga jual yang disepakati adalah harga beli baik dari pemasok ditambah *mark up* atau margin/ keuntungan dan biaya biaya yang timbul dari proses pembelian barang tersebut oleh bank. Bukan saja harga beli dari pemasok harus diaungkapkan oleh bank kepada nasabah dan disepakati bersama di awal sebelum penandatanganan akad *murabahah*, tetapi juga

---

<sup>1</sup> Yusuf, Muhammad dan Wiroso, *Bisnis Islam*, (Jakarta: Mitra Wacana Media), Hlm.56

disepakati dimuka sebelum kedua belah pihak menandatangani akad *murabahah*.

Mark up / margin dapat ditentukan dalam bentuk suatu lump sum atau dengan menetapkan rasio tertentu terhadap harga beli bank. *Mark up* / margin tersebut hanya boleh ditetapkan untuk satu kali transaksi pembelian barang oleh nasabah. Artinya, tidak diperkenankan untuk ditetapkan bahwa nasabah membayar *mark up* / margin tersebut setiap jangka waktu tertentu.

#### b. Margin Murabahah

Margin *murabahah* menurut Perwataatmadja (dalam Nugroho 2005) “Margin *Murabahah* merupakan selisih dari harga jual dikurangi dengan harga beli”. Lebih lanjut lagi mengatakan praktek dagang Rasulullah bisa diterapkan di bank syariah pada pembiayaan *Murabahah*. Bahwa perhitungan margin *murabahah* dengan mencontohkan perdagangan yang dilakukan Rasulullah yaitu *Cost Recovery* ditambah dengan keuntungan yang diinginkan bank. *Cost Recovery* merupakan biaya biaya yang dikeluarkan yang dapat didekati dengan membagi jumlah proyeksi biaya operasional bank dengan volume pembiayaan *murabahah* bank.

Dalam praktek perbankan, margin biasanya dihitung dengan menggunakan metode anuitas. Adapun factor-faktor yang mempengaruhi margin *murabahah* adalah sebagai berikut.

- a) Target Laba
- b) Biaya *Overhead*
- c) Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga

## d) Pembiayaan

Adapun unsur-unsur margin *Murabahah* adalah sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Unsur-Unsur Margin *Murabahah***

No	Komponen	Data yang digunakan
1.	Ekspektasi bagi hasil	Rata-rata bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah kepada pemilik dana ditambah dengan kenaikan yang akan diharapkan.
2.	Overhead cost	Merupakan rata-rata beban <i>overhead rill</i> yang lalu, meliputi antara lain beban promosi, beban administrasi, beban personalia.
3.	Keuntungan	Merupakan keuntungan normal yang layak yang diharapkan oleh bank syariah.
4.	Premi resiko	Jika <i>ristcost</i> ini untuk menutup kegagalan nasabah yang tidak membayar (PPAP), maka nasabah yang lancar harus dikembalikan (bukan sebagai pendapatan bank syariah). <sup>2</sup>

## d. Penetapan Margin Keuntungan

Bank syariah menerapkan margin keuntungan terhadap produk produk pembiayaan yang berbasis *Natural Certainty Contracts* (NCC), yakni akad bisnis yang memberikan kepastian pembayaran, baik dari segi jumlah (*amount*) maupun waktu (*timing*). Seperti pembiayaan *murabahah*, *ijarah muntahia bit tamlik*, *salam*, dan *istishna*.

Secara teknis, yang dimaksud margin keuntungan adalah persentase tertentu yang ditetapkan per tahun perhitungan margin keuntungan secara harian, maka jumlah hari dalam setahun ditetapkan dalam 360 hari. Pada

<sup>2</sup> Jurnal STIE Semarang Vol 09 No.1 Edisi Februari 2017 (ISSN:2085-5656)

umumnya , nasabah pembiayaan melakukan pembayaran secara angsuran. Tagihan yang timbul dari transaksi jual beli atau sewa berdasarkan *murabahah*, salam, istishna dan atau ijarah disebut sebagai piutang. Besarnya piutang tergantung pada plafon pembiayaan, yakni jumlah pembiayaan (harga beli ditambah harga pokok) yang tercantum di dalam perjanjian pembiayaan.

Adapun Perhitungan Dan Margin *Murabahah* Dalam Penetapan Perhitungan Margin *Murabahah*, memiliki rumus :

- a) Menentukan Harga Jual Bank = Harga Beli Bank + (Jangka Waktu x Cost Recovery) + Margin.
- b) Menentukan Cost Recovery (CR) = ( Nilai Pembiayaan) / (Total Pembiayaan) x Ekstimasi Operasi 1 tahun.
- c) Menentukan Margin Pembiayaan = Prestasi x Pembiayaan Bank.<sup>3</sup>

### C. Referensi Margin Keuntungan

Yang dimaksud dengan referensi margin keuntungan adalah margin keuntungan yang ditetapkan dalam rapat ALCO Bank Syariah. Penetapan margin keuntungan berdasarkan rekomendasi, usul dan saran dari Tim ALCO Bank Syariah, dengan mempertimbangkan beberapa hal berikut:

---

<sup>3</sup>Ikatan Baankir Indonesia, *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama,2015),hlm.158.

a) *Direct Competitor's Market Rate (DCMR)*

*Direct Competitor's Market Rate* adalah tingkat margin keuntungan rata rata perbankan syariah , atau tingkat margin keuntungan rata rata beberapa bank syariah yang ditetapkan dalam rapat ALCO sebagai kelompok kompetitor langsung, atau tingkat margin bank syariah tertentu yang ditetapkan dalam rapat ALCO sebagai kompetitor langsung terdekat.

b) *Indirect Competitor's Market Rate (ICMR)*

ICMR adalah tingkat suku bunga rata rata perbankan konvensional, atau tingkat rata rata suku bunga beberapa bank konvensional yang dalam rapat ALCO ditetapkan sebagai kelompok *competitor* tidak langsung, atau tingkat rata rata suku bunga bank konvensional tertentu yang dalam rapat ALCO ditetapkan sebagai *competitor* tidak langsung yang terdekat.

c) *Acquiring Cost*

Yang dimaksud *acquiring cost* adalah biaya yang diberikan oleh bank yang langsung terkait dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga.

d) *Expected Competitive Return For Investors (ECRI)*

Yang dimaksud dengan *Expected Competitive Return For Investors* (ECRI) adalah target bagi hasil kompetitif yang diharapkan dapat diberikan kepada dana pihak ketiga.

e) *Overhead Cost*

Yang dimaksud dengan *Overhead Cost* adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank yang tidak langsung terkait dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga.<sup>4</sup>

e. Teknik Manajemen Margin

Untuk menganalisa strategi pengelolaan *interest* margin, terlebih dulu kita kita harus memahami beberapa definisi kunci. *Interest* margin dinyatakan dengan jumlah absolut (dalam rupiah), yaitu selisih antara pendapatan bunga dengan *earning asset*, dengan pengeluaran bunga dan liabilitas. *Interest* margin juga dinyatakan dalam persentase dari *earning assets* untuk mengukur *net yield* pada *portofolio of earning assets*.

*Spread* adalah selisih antara persentase tingkat bunga pada aset dengan persentase tingkat bunga pada liabilitas. Konsep tentang *spread* dapat digunakan untuk semua portofolio aset atau digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas dari masing masing aset secara individual dibanding dengan dana dana yang mendukung aset yang bersangkutan. Konsep *spread* dipakai secara ekstensif dalam menetapkan harga pinjaman.

Konsep *interest* margin dan *spread* merupakan ukuran bagi pernyataan laba/ rugi (*income statement*), artinya ukuran langsung diperoleh dari *income statement*. konsep ini juga dipakai untuk perencanaan yaitu *spread* diestimasikan dengan prediksi perdagangan (*return*) pada aset dan biaya dana

---

<sup>4</sup>Ahmad Ifham, *Memahami Bank Syariah dengan Mudah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 52-53

yang diharapkan. Variasi dalam *expected spread* dapat muncul ketika terjadi ketidaksesuaian (*mismatch*) pendanaan.

Konsep kunci lainnya yang dipakai dalam analisis *interest margin* adalah *gap*, dimana hal ini adalah konsep neraca. *Gap* mengukur ketidakseimbangan antara variabel dan *fixed rate asset* dan liabilitas. *Gap management* digunakan untuk meningkatkan *interest margin* diatas siklus tingkat bunga. Setiap periode diukur dengan jumlah rupiah dimana *variable rate (interest sensitive)* atau assets melebihi variabel rate liabilitas. Bila bank memiliki positive gap, artinya bank mendabai sebagian *variable rate assetsnya* dengan *fixed rate liabilities*. Untuk meningkatkan *spread*, bank harus memiliki komposisi portofolio aset dan liabilitasnya sesuai dengan prediksi siklus pergerakan tingkat bunga.

## 2. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa :

- 1) Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*.
- 2) Transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*
- 3) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, dan *istishna*.
- 4) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh* dan
- 5) Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah atau Unit Usaha Syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujroh*, tanpa imbalan atau bagi hasil.



### 3. Tujuan Pembiayaan

Tujuan pembiayaan merupakan hal yang mencakup ruang lingkup yang luas. Pada dasarnya terdapat dua fungsi yang saling berkaitan dengan pembiayaan, yaitu :<sup>5</sup>

- 1) *Profitability*, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari berbagai hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah. Oleh karena itu, bank hanya akan menyalurkan pembiayaan kepada usaha- usaha nasabah yang diyakini mampu mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya.
- 2) *Safety*, keamanannyadari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar benar terjamin sehingga tujuan *profitability* dapat benar benar tercapai tanpa hambatan yang berarti. Oleh karena itu, dengan keamanan yang dimaksud agar prestasi yang diberikan dalam bentuk modal, barang atau jasa itu betul betul terjamin pengembaliannya sehingga keuntungan yang diharapkan dapat menjadi kenyataan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembiayaan adalah memperoleh keuntungan dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah.

### 4. Fungsi Pembiayaan

Adapun secara mikro, pembiayaan diberikan dalam rangka untuk:

---

<sup>5</sup>Veithzal Rifai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2008),hlm.6.

- 1) Upaya memaksimalkan laba. Setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi, yaitu menghasilkan laba usaha. Setiap pengusaha menginginkan mampu mencapai laba maksimal, untuk dapat menghasilkan laba maksimal maka mereka perlu dukungan dana yang cukup.<sup>6</sup>
- 2) Upaya meminimalkan resiko. Usaha yang dilakukan agar mampu menghasilkan laba maksimal, maka pengusaha harus mampu meminimalkan resiko yang mungkin timbul. Resiko kekurangan modal usaha dapat diperoleh melalui tindakan pembiayaan.
- 3) Pendayagunaan sumber ekonomi. Sumber daya ekonomi dapat dikembangkan dengan melalui *mixing* antara sumber daya manusia serta sumber daya modal. Jika sumber daya alam dan sumber daya manusianya ada, dan sumber daya modal tidak ada, maka dipastikan diperlukan pembiayaan.<sup>7</sup>

## 5. Jenis Jenis Pembiayaan

### 1. Pembiayaan Atas Dasar Akad *Mudharabah*

#### a) Definisi

*Mudharabah* adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana kepada pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu sesuai syariah, dengan pembagian bagi hasil usaha antara dua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.<sup>8</sup>

#### b) Akad

---

<sup>6</sup>Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 192.

<sup>7</sup>Ahmad Radoni, *Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: PT. Bestari BuanaMurni, 2008), hlm. 23.

<sup>8</sup>Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta : PT Raja Grafindo, 2014) hlm. 40-41.

- (1) *Mutlaqah* untuk kegiatan usaha yang cakupannya tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis sesuai permintaan pemilik dana.
- (2) *Mudharabah Muqayyadah* untuk kegiatan usaha yang cakupannya dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis sesuai permintaan pemilik dana.<sup>9</sup>

## 2. Pembiayaan Atas Dasar Akad *Musyarakah*

### a) Definisi

Akad *musyarakah* adalah transaksi penanaman dari dua atau lebih pemilik dana atau barang untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing masing.

*Al-musyarakah* dalam praktik perbankan diaplikasikan dalam hal pembiayaan proyek. Dalam hal ini nasabah yang dibiayai dengan bank sama-sama menyediakan dana untuk melaksanakan proyek tersebut.<sup>10</sup>

### b) Fitur dan mekanisme

- (1) Bank dan nasabah masing masing bertindak sebagai mitra usaha dengan sama sama menyediakan dana atau barang untuk membiayai suatu kegiatan usaha tertentu.
- (2) Nasabah bertindak sebagai pengelola usaha dan bank sebagai mitra dapat ikut serta usaha dalam pengelolaan usaha sesuai dengan tugas

---

<sup>9</sup>Zainul Arifin, *Dasar Dasar Manajemen Bank Syariah*(Jakarta:Pustaka Alvabet,2009), hlm.26.

<sup>10</sup>Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia,2013),hlm.32

dan wewenang yang dapat disepakati seperti melakukan *review*, meminta bukti bukti dari laporan hasil yang dibuat oleh nasabah berdasarkan bukti pendukung yang dapat dipertanggungjawabkan.

- (3) Pembagian hasil usaha dari pengelolaan dana dinyatakan dalam bentuk nisbah yang disepakati.

### 3. Pembiayaan Atas Dasar Akad *Murabahah*

#### (1) Definisi

Akad *murabahah* adalah transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang yang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, di mana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.

#### (2) Fitur dan mekanisme

- (a) Bank bertindak sebagai pihak penyedia dana dalam kegiatan transaksi *murabahah* dengan nasabah.
- (b) Bank dapat membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya.

#### c) Pembiayaan Atas Dasar Akad *Salam*

Akad *salam* transaksi jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh.<sup>11</sup> Adapun Fitur dan mekanisme pembiayaan atas dasar akad *salam*

---

<sup>11</sup>Ibid, hlm.34

- (1) Bank bertindak baik sebagai pihak penyedia dana dalam kegiatan transaksi *salam* dengan nasabah.
- (2) Bank dan nasabah wajib

#### 4. Pembiayaan Atas dasar akad *ijarah*

##### (1) Definisi

Pembiayaan dengan akad *ijarah* dapat dilakukan dengan pola, yaitu :

- (a) *Ijarah* adalah transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan.
- (b) *Ijarah muntahiya bittamlik*, adalah transaksi sewa menyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakannya dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa.

##### (2) Fitur dan mekanisme

- (a) Bank bertindak sebagai penyedia dana kegiatan transaksi *ijarah* dengan nasabah
- (b) Bank wajib menyediakan dana untuk merealisasikan penyediaan objek sewa yang dipesan nasabah
- (c) Pengembalian atas penyediaan dana bank dapat dilakukan baik dengan angsuran maupun sekaligus.

## 5. Pembiayaan Atas Dasar Multijasa

Pembiayaan multijasa adalah transaksi pembiayaan yang melibatkan dua akad, yaitu:

- (1) *Ijarah* transaksi sewa atas suatu barang dan jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan.
- (2) *Kafalah* transaksi penjamin yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga atau yang bertanggung (*makful lahu*) untuk memenuhi kewajiban pihak kedua (*makful 'anhu / ashil*).<sup>12</sup>

## 6. Akad *Murabahah*

### 1). Pengertian akad *Murabahah*

*Murabahah* berasal dari perkataan *ribh* yang berarti pertambahan. Secara pengertian umum diartikan sebagai suatu penjualan barang seharga barang tersebut ditambah dengan keuntungan yang disepakati. Misalnya, seseorang membeli barang kemudian menjualnya kembali dengan keuntungan tertentu. Dalam ungkapan lain, Ibn Rusyd mengartikan *murabahah* sebagai jual beli barang pada harga dengan tambahan keuntungan yang disepakati.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Ibid, hlm.36

<sup>13</sup>Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Yogyakarta: Fajar Media Press,2012),hlm. 200.

Dari pengertian yang menyatakan adanya keuntungan yang disepakati, *murabahah* memiliki karakter yaitu si penjual harus memberitahu kepada pembeli tentang harga pembelian barang dan juga menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut. Perhitungan keuntungan bisa berdasarkan kepada jumlah harga atau kadar persentase tertentu.

Biasanya *murabahah* berlaku dalam keadaan pihak pembeli tidak mengetahui harga pasaran sebenarnya dan mepercayai kejujuran penjual mengatakan modalnya dan keuntungan yang diinginkan. Kegiatan itu boleh datang dari pihak penjual yang bertujuan untuk melariskan barang jualannya dengan menawarkan kepada pembeli harga tertentu dengan menyatakan harga biaya dan jumlah keuntungan. Penjual bukan saja dituntut menyatakan harga asal yang dibelinya, tetapi perlu menyampaikan beberapa persoalan lain, yang bisa mempengaruhi harga penjualan seperti pembelian secara berangsur karena ini akan meningkatkan harga penjualan.

Para imam mazhab, seperti Malik dan Syafii yang secara khusus mengatakan bahwa jual beli *murabahah* itu dibolehkan walaupun tanpa memperkuat dalilnya dengan *nas*, melainkan menyamakan dengan jual beli tangguh sebagaimana ungkapan hadits di atas.

Imam malil mendasari *murabahah* dengan amalan penduduk Madinah. Imam Syafii tanpa teks syariah, namun secara jelas mengungkapkan :“jika seseorang menunjukkan suatu barang kepada orang lain dan berkata, belikan barang (seperti) ini untukku dan aku akan

memberimu keuntungan sekian, lalu orang itu membelinya, maka jual beli ini adalah sah”.

Bagaimana halnya dengan biaya lain akibat dari transaksi jual beli *murabahah* ini? Para ulama dari kalangan mazhab mempunyai perbedaan pendapat tentang itu. Ulama mazhab Maliki membolehkan pembiayaan secara langsung ataupun tidak langsung tergantung kepada transaksi jual beli dan dibebankan kepada harga jual barang.

Ulama mazhab Syafii membolehkan pembebanan biaya yang timbul dalam suatu transaksi jual beli, kecuali biaya tenaga kerjanya sendiri karena komponen ini termasuk dalam keuntungannya. Begitu juga dengan biaya-biaya yang tidak menambah nilai barang tidak boleh dimasukkan sebagai komponen biaya.

Ulama mazhab Hambali menyatakan bahwa semua biaya langsung atau tidak dapat dibebankan pada harga jual selagi biaya-biaya itu harus dibayarkan kepada pihak ketiga dan akan menambahkan nilai barang yang dijual.

Mazhab Maliki membagi biaya pembelanjaan tambahan itu kepada tiga kategori. Kategori pertama ialah semua pembelanjaan yang bisa dicampurkan kepada harga biaya dan ia menjadi dasar untuk memperhitungkan keuntungan yaitu pembelanjaan yang secara langsung memberikan pengaruh terhadap harga barang. Kedua, pembelanjaan yang boleh dicampurkan dengan harga biaya tetapi tidak boleh dijadikan dasar perhitungan keuntungan yaitu pembelanjaan yang tidak memberi pengaruh



langsung terhadap barang itu, namun terpaksa dilakukan karena penjual tidak mampu melakukan sendiri, seperti pengangkutan dan penyimpanan. Ketiga, pembelanjaan yang tidak bisa dimasukkan kedalam penentuan harga jualan dan tidak boleh juga dijadikan dasar perhitungan keuntungan yaitu pembelanjaan yang tidak memberi pengaruh pada barang itu dan ia tidak bisa dilakukan sendiri oleh penjual.

Berdasarkan perbedaan pendapat diantara ulama mazhab tersebut, terdapat adanya kesamaan yang bisa dipahami yaitu sama sama tidak membolehkan pembebanan biaya tidak langsung bila tidak menambahkan nilai barang.

Jual beli dalam bentuk *murabahah* ini terdapat dalam bentuk pesanan, yang diisitilahkan oleh imam Syafii sebagai *al-amir bin al shira*. Ia juga dapat disakan dengan *Bay' bi tsmān Ajil* atau *Bay' Mu'ajjal* (jual beli yang barangnya diserahkan segera dan pembayarannya ditangguhkan atau dilakukan secara berangsur).

Oleh sebab itu *murabahah* merupakan salah satu bentuk jual beli yang dihalalkan. Untuk itu, pada dasarnya ia harus sesuai dengan rukun dan syarat jual beli, misalnya barang yang diperjualbelikan itu ialah barang yang sudah jelas keberadaannya walaupun ada juga persyaratan tersendiri dalam *murabahah* ini, diantaranya :

a) Penjual harus menyatakan modal yang sebenarnya dari barang tersebut.

- b). Harus ada persetujuan kedua belah pihak yang bertransaksi tentang kadar keuntungan yang ditetapkan sebagai kelebihan terhadap harga modal.

Dalam teknis perbankan, *murabahah* adalah akad jual beli antara bank selaku penyedia barang dengan dengan nasabah yang memesan untuk membeli barang. Bank memperoleh keuntungan jual beli yang disepakati bersama.

#### 1) Rukun dan Syarat

Rukun dan syarat *murabahah* adalah dalam fiqih, sedangkan syarat syarat lain seperti barang, harga dan cara pembayaran adalah sesuai dengan kebijakan bank yang bersangkutan. Harga jual bank adalah harga beli dari pemasok ditambah keuntungan yang disepakati bersama. Jadi nasabah mengetahui keuntungan yang diambil oleh bank.

Menurut mayoritas jumbuh ulama ahli hukum islam, rukun yang membentuk *murabahah* ada 5 yaitu<sup>14</sup>:

- a) Adanya penjual
- b) Adanya pembeli
- c) Objek atau barang yang diperjual belikan
- d) Harga nilai jual berdasarkan mata uang
- e) Ijab Kabul atau formula akad, suatu pernyataan kehendak oleh masing-masing pihak yang disebut ijab dan Kabul.

#### Syarat *Murabahah*

---

<sup>14</sup>Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 70-75.

- a) Penjual memberitahu biaya modal kepada nasabah
- b) Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan
- c) Kontrak harus bebas dari riba.
- d) Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian.
- e) Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.

Secara prinsip, jika syarat dalam (a),(d), atau (e) tidak dipenuhi , pembeli memiliki pilihan :

- a) Melanjutkan pembelian seperti apa adanya.
- b) Kembali kepada penjual dan menyatakan ketidaksetujuan atas barang yang dijual.
- c) Membatalkan kontrak.

Jual beli *Al-murabahah* di atas hanya untuk barang atau produk yang telah dikuasai atau dimiliki penjual pada waktu negoisasi dan berkontrak. Bila produk tersebut tidak dimiliki penjual, sistem yang digunakan adalah murabahah kepada pembelian (*murabahah KPP*). Hal ini dinamakan demikian karena si penjual semata mata mengadakan barang untuk memenuhi kebutuhan pembeli yang memesannya. Secara lengkap system jual beli ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

## 2) Landasan Hukum

### a) Landasan Hukum Syariah

Landasan hukum syariah tentang pembiayaan adalah sebagai berikut. Adapun Landasan syariah dalam Al Qur'an

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ مِنَ الشَّيْطَانِ

الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ

عَاد فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

*Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila]. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (Q.S Al Baqarah 275).<sup>15</sup>*

Jadi dalam landasan hukum syariah yang terdapat dalam Q.S Al Baqarah 275 di atas dapat kita diambil kesimpulan bahwa jual beli sudah

<sup>15</sup>Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Darus Sunnah), hlm. 48

dihalalkan dan diperbolehkan Allah swt dan mengharamkan riba. Penjelasan yang sangat jelas ada dalam Al Quran dan jual beli itu merupakan perintahnya dan tidak ada larangan dalam melakukan hal tersebut. Karena didalam jual beli kita bisa tolong menolong dan bertegur sapa sesama manusia, dengan melakukan jual beli tersebut kita bisa menambah keimanan kita kepada sang Pencipta. Maka dari itu jika sudah ada perintahnya dalam Al Quran kita hanya bisa melakukannya dan tidak boleh melanggar perintah-Nya, dan jika kegiatan tersebut sudah menjadi larangan-Nya maka kita wajib meninggalkannya.

b) Landasan hukum positif

Ada beberapa fatwa DSN- MUI berkenaan dengan akad murabahah yang harus dipedomi untuk menentukan keabsahan akad *murabahah* fatwa fatwa , fatwa DSN- MUI yang menyangkut *murabahah* adalah

- (1) Fatwa DSN-MUI No.04/DSN-MUI /IV/2000 tentang *murabahah*
- (2) Fatwa DSN-MUI No 13 /DSN- MUI /IX/ 2000 tentang uang muka dalam *murabahah*.
- (3) Fatwa DSN-MUI No 16/DSN- MUI/ IX/ 2000 tentang diskon dalam *murabahah*.
- (4) Fatwa DSN-MUI No 23, DSN-MUI/III/2002 program pelunasan dalam *murabahah*.

## 7. Jenis *Murabahah*

### 1) *Murabahah* tanpa pesanan

*Murabahah* tanpa pesanan maksudnya, ada yang pesan atau tidak, ada yang beli atau tidak, bank syariah menyediakan barang dagangannya. Penyediaan barang tidak terpengaruh atau terkait langsung dengan ada tidaknya pembeli.

### 2) *Murabahah* berdasarkan pesanan.

*Murabahah* berdasarkan pesanan maksudnya, bank syariah baru akan melakukan transaksi *murabahah* atau jual beli apabila nasabah ada yang memesan barang sehingga penyediaan barang baru dilakukan jika ada pesanan. Pada *murabahah* ini, pengadaan barang sangat tergantung pada atau terkait langsung atau pembelian tersebut.<sup>16</sup>

Pembayaran *murabahah* dapat dilakukan secara tunai atau cicilan. Dalam *murabahah* juga diperkenankan adanya perbedaan dalam harga barang untuk cara pembayaran yang berbeda. *Murabahah muajjal* dicirikan dengan adanya penyerahan barang di awal akad dan pembayaran kemudian, baik dalam bentuk angsuran maupun dalam bentuk *lump sum* (sekaligus).

Bank dapat memberikan potongan apabila nasabah :

- a) Mempercepat pembayaran cicilan
- b) Melunasi piutang *murabahah* sebelum jatuh tempo.

Berdasarkan sumber dana yang digunakan, pembiayaan *murabahah* secara garis dapat dibedakan menjadi tiga kelompok:

---

<sup>16</sup>Wiroso, *Jual Beli Murabahah*, (Yogyakarta, UII Press, 2005), hlm. 37.

- a) Pembiayaan *Murabahah* yang didanai dengan URIA (*Unrestricted Investment Account* = investasi tidak terikat ).
- b) Pembiayaan *Murabahah* yang didanai dengan RIA (*Restricted Investment Account* = investasi terikat.
- c) Pembiayaan *murabahah* yang didanai dengan modal bank.

a. Laba

1) Definisi Laba

Laba merupakan salah satu indikator untuk mengukur suatu keberhasilan kinerja bank. Laba adalah selisih total pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya dari kegiatan usaha perusahaan yang diperoleh selama periode tertentu. Menurut Soemarso SR “ Laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut selama periode tertentu. Laba merupakan tujuan dengan alasan sebagai berikut:

- a) Dengan laba yang cukup dapat dibagi keuntungan kepada pemegang saham dan atas persetujuan pemegang saham sebagian dari laba disisihkan sebagai cadangan.
- b) Laba merupakan penilaian keterampilan pimpinan. Pimpinan bank yang cakap dan terampil umumnya dapat mendatangkan keuntungan yang lebih besar dari pada pimpinan yang kurang cakap.
- c) Meningkatkan daya tarik bagi pemilik modal (investor) untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham yang dikeluarkan atau ditetapkan oleh bank.

## 2) Jenis-Jenis Laba

Adapun jenis-jenis laba adalah sebagai berikut:

- a) Laba bersih adalah selisih lebih pendapatan atas beban beban dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.
- b) Laba bruto adalah selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan.
- c) Laba usaha adalah jumlah akumulasi laba bersih dari beban usaha atau laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.
- d) Laba ditahan adalah saldo laba bersih setelah dikurangi pajak yang diperoleh rapat anggota yang diputuskan untuk tidak dibagikan.

Adapun faktor faktor yang mempengaruhi laba bersih:

1. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.
2. Naik turunnya harga pokok penjualan.
3. Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi usaha.
4. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional yang dipengaruhi oleh variasi per unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan *discount*.<sup>17</sup>

## 3) Manfaat Laba Bagi Bank

---

<sup>17</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.165



Keberhasilan bank dalam menghimpun dan memobilisasi dana masyarakat, tentu akan meningkatkan dana operasionalnya yang dialokasikan ke berbagai bentuk aktiva yang paling menguntungkan.

**Tabel II.2**  
**Data Laba Januari 2015-Desember 2018**  
**Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sindanglaya Kotanopan**

BULAN	LABA			
	2015	2016	2017	2018
Januari	33.634.374	23.646.312	35.653.417	38.914.739
Februari	38.391.475	54.980.117	70.091.017	58.562.676
Maret	68.184.423	80.024.981	113.016.712	97.693.722
April	102.339.396	119.603.217	156.002.413	127.158.047
Mei	143.893.251	154.092.769	195.751.260	144.253.046
Juni	201.647.889	190.122.906	221.633.726	158.439.098
Juli	183.791.518	211.161.293	238.160.217	184.289.047
Agustus	217.869.522	246.613.701	268.205.271	200.894.083
September	248.747.310	261.437.612	299.889.342	218.006.238
Oktober	312.128.514	314.294.341	314.032.426	218.107.953
November	357.681.384	363.924.449	330.347.261	230.612.257
Desember	431.843.843	447.736.429	360.505.515	254.250.648

**Sumber : Laporan Keuangan BPRS Sindanglaya Kotanopan**

Berdasarkan data tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa pada bulan Januari 2015 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan memperoleh laba sebesar Rp 33.634.374 dan pada bulan Maret hingga Oktober laba yang diperoleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah mengalami penurunan sebesar Rp 312.128.514. Pada bulan Desember mengalami peningkatan Rp 431.843.843. Sedangkan pada tahun 2016 hingga 2018 pendapatan laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah mengalami peningkatan dan penurunan.

## 1. Penelitian Terdahulu

**Tabel II.3**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama peneliti	Judul	Variabel	Hasil penelitian
1.	Junjun Giyan Gumilar (Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2013)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Pendapatan margin murabahah, suku bunga Bank Indonesia (BI Rate) Kurs dan Modal sendiri Terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia	1. variabel independen (Dana pihak ketiga, Pendapatan margin murabahah, Suku bunga Bank Indonesia (BI Rate), Kurs, Modal sendiri) 2. Variabel dependen (Pembiayaan murabahah)	1. Pendapatan margin murabahah berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia 2. suku bunga Bank Indonesia berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada Bank umum syariah di Indonesia.
2.	Syarifah Chardiana (Skripsi IAIN SU, 2014)	Pengaruh margin murabahah, Dana Pihak Ketiga, Tingkat Laba, dan Capital Adequacy Ratio terhadap Jumlah Pembiayaan Murabahah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Amanah Insani Cita Medan.	1. Variabel Independen (Margin Murabahah, DPK, Tingkat Laba, CAR) 2. Variabel dependen (Jumlah Pembiayaan Murabahah)	1. margin murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan murabahah 2. DPK berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan murabahah 3. tingkat laba untuk jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan murabahah. 3. CAR untuk jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Pembiayaan Murabahah.
3.	Dian Pranata Citra	Analisis Margin Keuntungan ( <i>Profit</i> )	1. Variabel independen (margin)	1. Margin Murabahah berpengaruh signifikan terhadap

	(Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2014)	<i>margin</i> ) terhadap penyaluran pembiayaan murabahah pada PT Bank Muamalat Indonesia TBK	keuntungan) 2. Variabel dependen (Penyaluran pembiayaan murabahah)	penyaluran pembiayaan murabahah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
4.	Yusro Rahma (Jurnal Ilmu Akuntansi Volume 9 (I), UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016 )	Faktor faktor yang mempengaruhi margin murabahah Bank Syariah di Indonesia	1.Variabel independen ( Target Laba ROA, Bagi hasil, DPK. 2.Variabel Dependen (Pembiayaan Murabahah).	1. Target laba yang diproduksi ROA, Biaya overhead, dan pembiayaan tidak berpengaruh terhadap penentuan margin murabahah pada perbankan syariah 2. bagi hasil dan DPK berpengaruh terhadap penentuan margin murabahah.
5.	Fidyah SE.MM (Jurnal STIE Semarang Vol 9 No 1 2013)	Analisis pendapatan margin murabahah pada Bank Muamalat Indonesia	1.Variabel independen( volume pembiayaanmurabahah ,biayaoverhead 2.Variabel dependen pembiayaan murabahah	1. volume pembiayaan murabahah berpengaruh tetapi tidak signifikan 2.profit target berpengaruh positif secara signifikan artinya besar target keuntungan yang diharapkan.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Junjun Giyan Gumilar (2013) dengan penelitian yang akan saya teliti terletak pada variabel Y yaitu sama-sama membahas margin *murabahah* di bank syariah dan perbedaannya terletak pada variabel X yaitu Junjun Giyan Gumilar meneliti pengaruh pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Pendapatan, Margin *Murabahah*, Suku Bunga Bank Indonesia (*BI Rate*) di bank umum syariah.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Syarifah Chardiana Harahap (2014) dengan penelitian yang akan saya teliti terletak pada variabel X yaitu sama-sama membahas margin *murabahah* dan laba di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah(BPRS). Perbedaannya terletak pada variabel Y yaitu Syarifah Chardiana Harahap meneliti jumlah pembiayaan *murabahah*.

Persamaan penelitian Dian Pranata Citra (2014) dengan penelitian yang saya lakukan tidak ada, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X yaitu penelitian Dian Pranata Citra membahas tentang margin keuntungan dan pada variabel Y yaitu membahas tentang penyaluran pembiayaan *murabahah*.

Persamaan jurnal penelitian Yusro Rahma (2016) dengan penelitian saya terdapat pada variabel dependennya sama sama menggunakan pembiayaan *murabahah* sedangkan perbedaannya dengan penelitian saya adalah variabel independen pada penelitian Yusro Rahma lebih banyak menggunakan variabel.<sup>18</sup>

Persamaan jurnal Fidyah SE MM (2013) dengan penelitian saya adalah pada variabel dependen yaitu menggunakan pembiayaan *murabahah* sedangkan perbedaannya adalah variabel independen yang digunakan Fidyah SE MM lebih dari variabel yang saya gunakan.<sup>19</sup>

## 2. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis. Inilah yang disebut dengan *logical construct*.

---

<sup>18</sup>Yusro Rahma, Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Margin Murabahah Pada Bank Muamalat Indonesia, jurnal Ilmu Akuntansi Vol 9 (I) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016

<sup>19</sup>Fidyah SE MM, Analisis Pendapatan Margin Murabahah pada Bank Muamalat Indonesia, Jurnal STIE Semarang Vol 9 No 1,2013

Kerangka pikir merupakan sintesa dari serangkaian teori yang tertuang dalam kerangka teori yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan. Kerangka pemikiran dapat berbentuk bagan, deskriptif kuantitatif, atau gabungan seluruhnya<sup>20</sup>.

Kegiatan bank syariah secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga fungsi utama yaitu, menghimpun dana, menyalurkan dana, dan pelayanan jasa. Bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil. Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebaskan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman atas bunga merupakan riba yang diharamkan.

Bank menyalurkan dana kepada masyarakat dengan menggunakan bermacam-macam akad, antara lain akad jual beli dan akad kemitraan atau kerja sama usaha. Dalam akad jual beli, maka pendapatan yang diperoleh bank atas penyaluran dananya dalam bentuk margin keuntungan.

Margin keuntungan merupakan selisih antara harga jual kepada nasabah dan harga beli bank. Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Dimana peningkatan profitabilitas tersebut dapat dilihat dari perolehan laba yang didapatkan oleh bank dan margin yang diberikan bank kepada nasabah yang melakukan pembiayaan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pembiayaan *murabahah* adalah: Margin *Murabahah*, Non Performing Financing (NPF), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), Laba, dan Dana Pihak Ketiga (DPK).

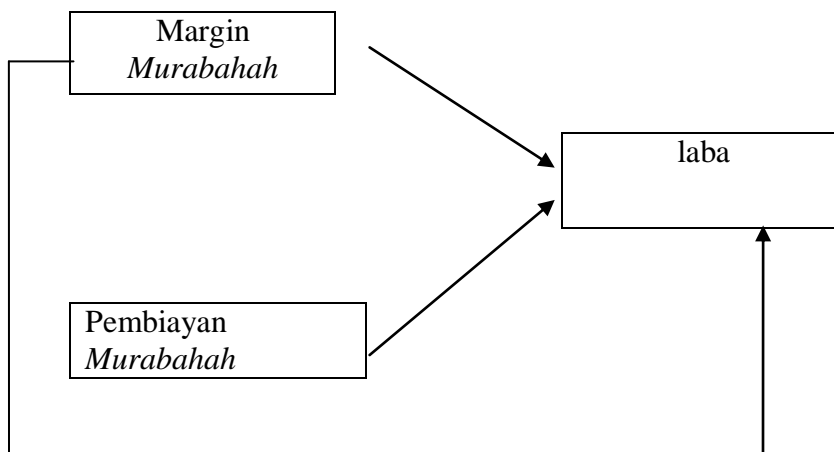
---

<sup>20</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.67

Jadi dalam operasional bank syariah perlu memerhatikan hal hal yang memang telah diatur oleh bank syariah atau ajaran islam berkaitan dengan harta, uang, jual beli, dan transaksi ekonomi lainnya.

Adanya bank syariah diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan- pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank syariah. Melalui pembiayaan ini bank syariah dapat menjadi mitra dengan nasabah, sehingga hubungan bank syariah dengan nasabah tidak lagi sebagai kreditur dan debitur tetapi menjadi hubungan kemitraan.

**Gambar II. 1**  
**Kerangka Pikir**



Keterangan: Berhubungan secara simultan (  $\longrightarrow$  )

Berhubungan secara parsial (  $\boxed{\phantom{X}} \uparrow$  )

Berdasarkan kerangka pikir diatas peneliti hanya membahas tentang pengaruh margin *murabahah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap laba. Dimana dalam penelitian ini  $X_1$  merupakan margin *Murabahah* dan  $X_2$  merupakan Pembiayaan *Murabahah* sedangkan Y adalah Laba.

### 3. Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan yang bersifat sementara untuk tingkah laku, kejadian atau peristiwa yang sudah atau akan terjadi. Hipotesis menyatakan hubungan atau perbedaan yang diharapkan antara dua variabel atau lebih dengan pernyataan singkat, jelas dan tidak banyak interpretasinya. Hipotesis pada penelitian ini adalah bahwa tingkat margin dan pembiayaan *murabahah* cukup mempengaruhi laba. Dimana :<sup>21</sup>

- Ha<sub>1</sub> : Margin *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sindanglaya Kotanopan
- Ha<sub>2</sub> : Pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sindanglaya Kotanopan
- Ha<sub>3</sub> : Margin *murabahah* dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sindanglaya Kotanopan.

---

<sup>21</sup>Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, (Yogyakarta:CAPS), hlm.51.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS ) Sindanglaya Kotanopan Kotanopan terletak di Jalan Perintis Kemerdekaan ,Kelurahan Pasar Kotanopan, Kecamatan Kotanopan, Kabutapatan Mandailing Natal,Sumatera Utara ,Waktu Penelitian ini di mulai pada bulan Februari sampai dengan bulan September 2019.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif diskriptif.Dimana bentuk penelitian ini bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka angka.

Dalam penelitian kuantitatif ini sumber data yang diminta informasinya sesuai dengan masalah penelitian.Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.Peneliti memperoleh data langsung dari pegawai Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sindanglaya Kotanopan.

#### **C. Populasi Dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpualannya. Populasi dari penelitian ini adalah margin *murabahah*



dan pembiayaan *murabahah* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan (BPRS) tahun 2015 sampai tahun 2018 per bulan sebanyak 48 bulan.

## 2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari populasi. Pedoman penelitian dalam pengambilan sampel sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto: “Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tapi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung kemampuan peneliti, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek dan besar resiko yang ditanggung oleh peneliti”.<sup>1</sup>

Sampel yang diambil untuk dianalisa pada penelitian ini adalah 48 bulan yaitu data perbulan margin *murabahah*, pembiayaan *murabahah*, dan laba dimulai dari bulan Januari 2015 sampai bulan Desember tahun 2018 sehingga total sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 48 sampel. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampel Jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel dengan syarat populasi yang ada dianggap kecil atau kurang dari 100.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 133

<sup>2</sup>Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3* (Jakarta: Aneka Erlangga, 2009), hlm. 188.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan untuk maksud lain dan data ini telah ada ditempat tertentu. Untuk penelitian ini data diperoleh dari dari Jurnal dan buku buku-buku yang relavan.

#### **E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen adalah alat untuk membantu peneliti dalam memperoleh informasi dari responden. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi kepustakaan.

- a. Studi Kepustakaan merupakan metode pengumpulan data penelitian hingga penelitian yang diterapkan. Adapun studi kepustakaan pada penelitian ini adalah buku yang memuat tentang judul dari variabel penelitian peneliti.
- b. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang berguna untuk bahan analisis.

#### **F. Analisis Data**

Setelah data seluruhnya dikumpulkan, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan penulis adalah dengan bantuan *SPSS Versi 22*.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistic data seperti min, max.

## 2. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya berdistribusi normal atau mendekati normal.

Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini akan digunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05. Dan dengan menggunakan metode grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized dimana cara mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui grafik.

## 3. Uji Asumsi Klasik

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian harus memenuhi asumsi klasik agar menghasilkan nilai yang sesuai. Pengujian ini menggunakan:

### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan salah satu asumsi dalam penggunaan analisis regresi. Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah data dan model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinyatakan terdapat problem multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam

model regresi digunakan matriks korelasi variabel-variabel bebas, dan melihat *Tolerance* dan *Variance Inflation Vector (VIF)* dengan perhitungan bantuan *SPSS* versi 22. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah *Variance Inflation Vector (VIF)* lebih kecil dari 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *varians* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Penelitian ini dilakukan dengan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *Glejser*.<sup>3</sup> Pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji teknik *Spearman's rho* yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas<sup>4</sup>.

#### c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat kondisi serial atau tidak antara variabel pengganggu. Untuk mengetahui apakah persamaan regresi ada atau tidak autokorelasi akan digunakan

---

<sup>3</sup> Duwi Puriyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mendiakom, 2008), hlm.39

<sup>4</sup> Jonathan Sarwono, *Rumua-Rumus Populer Dalam SPSS 22 Untuk Riset dan Skripsi*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015), hlm.140

pendekatan *Durbin Watson* Metode pengujian menggunakan *Durbin-Watson* (DW test). Dengan ketantuan:

- a). Terjadi autokorelasi jika angka *Durbin Watson* (DW) di bawah -2 atau di atas +2.
- b). Tidak terjadi autokorelasi jika angka *Durbin Watson* (DW) diantara -2 dan +2.

#### 4. Uji Regresi Linear Berganda

Dari hasil pengujian dengan asumsi klasik, maka dapat di lihat bahwa kedua variabel bebas layak untuk dilakukan pengujian secara lebih lanjut dengan metode analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dihitung dengan menggunakan persamaan garis regresi berganda, variabel  $X_1$  (independen) terdiri dari Margin *Murabahah* dan variabel  $X_2$  adalah Pembiayaan *Murabahah* dan variabel terikat  $Y$  (dependen) adalah laba.

Adapun dari hasil analisis linear berganda dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut<sup>5</sup>:

$$L = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = a + b_1 MM + b_2 PM + e$$

Dimana:

$$LB = \text{Laba}$$

$$a = \text{Konstanta}$$

$$b_1 b_2 = \text{Koefisien Regresi}$$

$$MM = \text{Margin } \textit{Murabahah}$$

---

<sup>5</sup>Agus Irianto, *Statistik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 191

PM = Pembiayaan *Murabahah*

e = Error atau batas kesalahan

## 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan (berbeda nyata). Maksud signifikan ini adalah suatu nilai koefisien regresi yang secara statistik tidak sama dengan nol. Dalam pengujian hipotesis kita akan dihadapkan dengan sekumpulan sampel dan kesimpulan analisis sampel tersebut akan ditarik dalam kesimpulan umum yang merupakan kesimpulan populasi. Ada dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Adapun yang akan di uji dalam pengujian hipotesis ini adalah:

### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu.

### b. Uji signifikan parsial/ individu (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikan 0,05 setelah  $t_{hitung}$  diperoleh maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak

c. . Uji signifikan simultan (Uji F).<sup>6</sup>

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui besarnya peluang untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan.

$H_0$  diterima, apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,1$

$H_a$  ditolak, apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,1$

---

<sup>6</sup> Nachrowi Djalal Nachrowi, *Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan*, ( Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hlm. 16

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan.**

##### **1. Sejarah Singkat PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan.**

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan JL. Perintis Kemerdekaan No. 14-A Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. BPRS mulai beroperasi pada tanggal 06 November 1993. Peresmian operasionalnya ketika itu dilakukan oleh Gubernur Sumatera Utara Raja Inal Siregar. Dan pada tanggal 04 Mei 2007 di konversi dari konvensional menjadi syariah.

Modal dasar PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan sesuai Akte No. 09 Tanggal 17 Desember 2012 adalah Rp. 5.000.000.000,00,. Dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia (BI) Rp. 1.000.000.000,00., dengan komposisi kepemilikan sesuai dengan akte No. 11 Tanggal 21 Oktober 2008. Pada saat ini PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan sedang memproses tambahan modal yang telah disetor, apabila disetujui Otoritas Jasa Keuangan maka jumlah modal yang disetor akan menjadi Rp. 3.000.000.000,00.,<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>[www.bprssindanglaya.co.id](http://www.bprssindanglaya.co.id)



## **2. Visi dan Misi PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan**

### **a. Visi**

Menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang sehat dalam bingkai Syariah.<sup>2</sup>

### **b. Misi**

- 1) Menerapkan prinsip syariah secara konsekuen
- 2) Melayani dengan ramah dan profesional
- 3) Memanfaatkan teknologi untuk efisiensi dan kualitas
- 4) Meningkatkan kualitas SDM.

## **3. Motto**

Halal Membawa Berkah

## **4. Ruang Lingkup Usaha**

Ruang lingkup usaha PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan khususnya wilayah Mandailing Natal. Umumnya yaitu kecamatan Kotanopan lama, diantaranya:

- a. Kec. Kotanopan
- b. Kec. Lembah Sorik Marapi
- c. Kec. Tambangan
- d. Kec. Puncak Sorik Marapi
- e. Kec. Muara Sipongi
- f. Kec. Ulu Pungkut

---

<sup>2</sup>[www.bprssindanglaya.co.id](http://www.bprssindanglaya.co.id)

- g. Kec. Pakantan
- h. Ke. Panyabungan
- i. Panyabungan Selatan

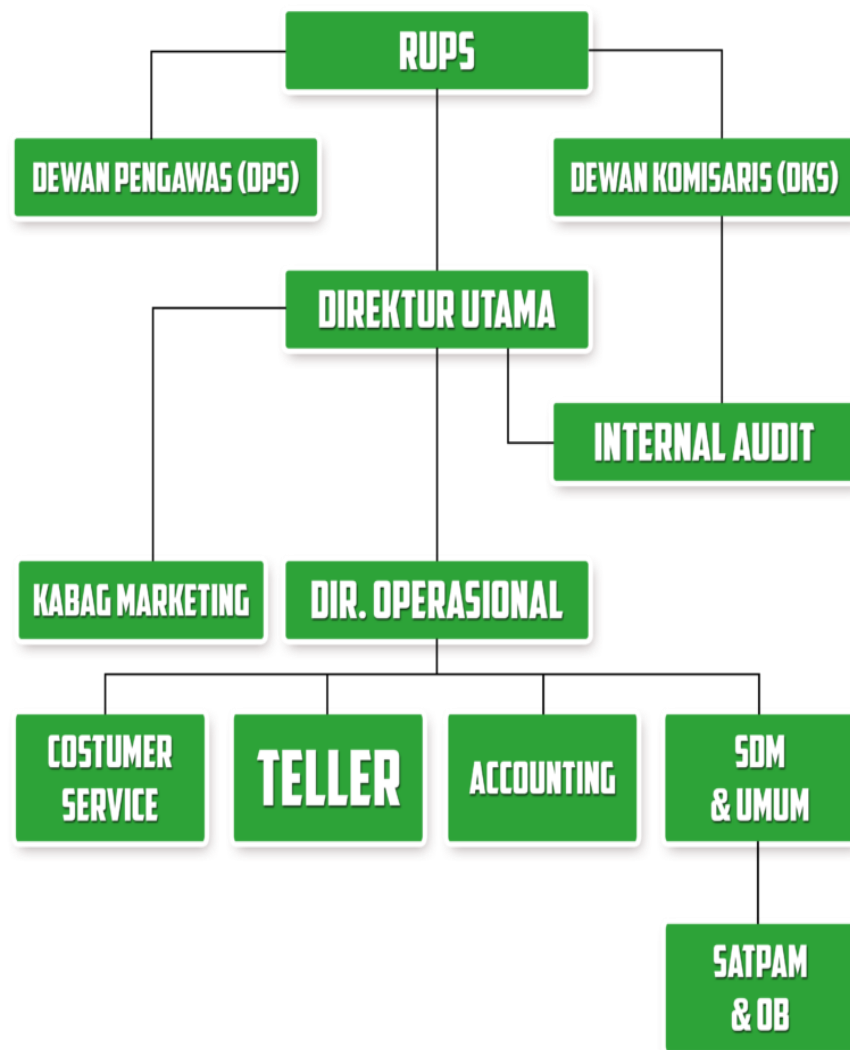
Ruang lingkup ini merupakan daerah yang sangat luas dan belum banyak pesaing yang masuk. Bank yang berbasis syariah yang mempunyai kantor di seluruh Kecamatan Kotanopan Lama masih terbilang sedikit karena masih 3 unit. Masyarakat lebih mengenal PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan karena sudah lama berdiri, walaupun awalnya ia bank Pembiayaan Rakyat sebelum diubah menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Target pemasaran dari PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan adalah masyarakat kalangan ekonomi menengah kebawah, dan ekonomi menengah ke atas.

## 5. Struktur Organisasi

Gambar IV.1<sup>3</sup>

# STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR SYARIAH SINDANGLAYA KOTANOPAN



<sup>3</sup>[www.bprssindanglaya.co.id](http://www.bprssindanglaya.co.id)

**KETERANGAN****H. Aswar Syamsi.SE.,MM**

Komisaris Utama

**PROF. Dr. H. M. Thamrin Tanjung**

Dewan Komisaris

**SYAHBUDDIN LUBIS**

Dewan Pengawas Syariah

**Febri Handayani Nasution ( Dir. Operasional )**

DIREKSI

**Nikmah Nasution**

Internal Audit

**Mhd. Ilyas**

Super Visor Marketing

**Wilda Febriani**

Customer Service

**Yusnita**

Teller

**Hasriwani**

Accounting

**Rida Yati**

SDM &amp; Umum

## 5. Produk-produk yang ada di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan.<sup>4</sup>

### a. Produk Sumber Dana

#### 1) Produk Tabungan Sindanglaya dan Tabungan Ku

Adalah simpanan yang dapat ditarik dan disetor sewaktu-waktu. Sesuai dengan prinsip *wadiah* maka simpanan nasabah ini akan diinvestasikan oleh BPRS pada sektor-sektor yang dipandang produktif. Nasabah penyimpan akan memperoleh bagi hasil dari keuntungan yang diperoleh sesuai dengan nisbah (porsi) yang disepakati.

#### 2) Deposito *Mudārabah* Sindanglaya

Deposito *Mudārabah* Sindanglaya adalah simpanan berjangka (1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan) yang penarikannya dilakukan sesuai jangka waktu jatuh temponya. Seperti halnya dana tabungan *wadiah*, maka dana deposito ini juga diinvestasikan oleh bank pada sektor yang produktif. Bank dan nasabah deposan akan berbagi hasil dari keuntungan yang diperoleh sesuai nisbah (porsi) yang disepakati.

#### 3) Produk Tabungan Qurban

Tabungan Qurban merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi ummat Islam yang mempunyai ketetapan hati untuk berbagi dengan sesamanya melalui ibadah Qurban. Dan tabungan ini hanya dapat ditarik seminggu sebelum pelaksanaan ibadah Qurban yaitu bulan Dzulhijjah.

---

<sup>4</sup>Brosur Produk BPR Syariah Sindanglaya, PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan.

Tabungan ini menggunakan akad *muḍārabah* karena hanya bisa diambil pada saat waktu yang ditentukan.

Tabungan Qurban hanya bisa diambil saat seminggu sebelum hari raya qurban, makanya Tabungan Qurban menggunakan akad *muḍārabah* karena ditentukan jangka waktu penarikannya dan tidak bisa ditarik sewaktu-waktu saat nasabah membutuhkan uang tabungannya.

Dari hasil wawancara diatas, produk Tabungan Qurban mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a) Prosedur pembukaan rekening Tabungan Qurban sangat mudah, bagi calon nasabah yang tidak punya kesempatan untuk datang ke PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan, pihak bank akan datang langsung ke rumah nasabah untuk melakukan pembukaan buku rekening dengan membawa aplikasi.
- b) Proses pembukaan rekening sangat mudah dan cepat.
- c) Nasabah tidak akan dikenakan biaya administrasi bulanan.
- d) Nasabah akan mendapatkan bonus berdasarkan keuntungan bank.
- e) Hanya bisa ditarik 1 minggu sebelum hari raya qurban (bulan Dzulhijjah).

Persyaratan untuk membuka rekening Tabungan Qurban adalah sebagai berikut:

- a) Photocopy kartu tanda pengenal (KTP, SIM, KK)
- b) Setoran awal minimal Rp. 10000

Proses pencairan Tabungan Qurban di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan adalah 1 minggu sebelum Hari raya Idul Adha atau bulan Dzulhijjah, nasabah memberitahukan kepada pihak bank bahwa nasabah akan ikut melakukan kurban. Dan pihak bank akan melakukan proses pencairan dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

b. Produk Penyaluran Dana<sup>5</sup>

1) Pembiayaan jual-beli (*murābahah*)

Nasabah yang membutuhkan pengadaan barang untuk kebutuhan modal kerja atau barang konsumtif dapat melakukan pembelian kepada bank. Bank selaku penjual akan mengambil keuntungan (*margin*) atas penjualan ini. Harga jual yang telah disepakati akan dicicil sesuai jangka waktu yang disepakati.

2) *Ijarah* (sewa menyewa)

Nasabah yang bermaksud menyewa suatu benda (*asset*) dapat melakukan penyewaan melalui PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan, bank akan mengambil keuntungan atas penyewaan benda itu sesuai dengan harga yang disepakati. Pembayaran jasa sewa oleh nasabah akan dilakukan sesuai termin yang disepakati pula.

3) Pembiayaan bagi hasil *Mudārabah*

Nasabah yang memiliki keterampilan dalam menjalankan usaha namun tidak memiliki modal, maka dapat melakukan kerja

---

<sup>5</sup>Brosur Produk BPR Syariah Sindanglaya, PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan.

sama dengan Bank Sindanglaya, dimana bank akan mempercayakan modal sesuai kebutuhan. Bank dan nasabah akan berbagi hasil dari keuntungan yang diperoleh.

Sebagaimana prinsip *muḍārabah* adalah kepercayaan dari BPRS kepada nasabah untuk mengelola dana, maka sangat dituntut kesungguhan pengelolaan usaha, kejujuran dan transparansi laporan atas hasil usaha.

Nasabah secara teratur akan menyiapkan laporan hasil usaha yang akan digunakan sebagai dasar untuk perhitungan bagi hasil antara nasabah dan bank.

Apabila sewaktu-waktu nasabah tidak amanah dalam mengelola usaha, maka bank berhak mengalihkan pengelolaan usaha kepada pihak lain. Modal usaha dapat dikembalikan kepada bank sekaligus pada saat jatuh tempo, atau dikembalikan secara mencicil sesuai dengan arus kas (*Cash flow*) usaha.

Banyak nasabah pembiayaan yang berasal dari penjual atau pengusaha pakaian yang berada di pusat perbelanjaan pasar Kotanopan.

#### 4) Pembiayaan bagi hasil *Musyarakah*<sup>6</sup>

Bank dan nasabah bersama-sama dalam menginvestasikan modal kerja maupun pengelolaan terhadap usaha. Bank dan

---

<sup>6</sup>*Brosur Produk BPR Syariah Sindanglaya*, PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan.



nasabah akan berbagi hasil dari keuntungan maupun kerugian yang terjadi.

Dalam pembiayaan musyarakah ini sangat dituntut saling percaya, keterbukaan dan transparansi atas pendapatan maupun pengeluaran usaha yang terjadi dengan demikian laporan atas hasil usaha dapat dipedomani oleh pihak bank dan nasabah secara bersama.

Modal usaha dapat dikembalikan kepada bank sekaligus pada saat jatuh tempo, atau dikembalikan secara mencicil sesuai dengan arus kas (*cash flow*) usaha.

#### 5) Pembiayaan Ijarah Multijasa<sup>7</sup>

Berbagai keperluan nasabah untuk memperoleh jasa, misalnya pendidikan, pengobatan, biaya perjalanan dan sejenisnya dapat diperoleh melalui PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan. Terhadap pengadaan jasa ini bank akan mengambil keuntungan dengan menambahkan dari harga awal. Pembayaran dapat dilakukan secara mencicil sesuai jangka waktu yang disepakati bersama.

#### c. Jasa-Jasa

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan memberikan jasa Gadai (*rahn*) bagi nasabah yang

---

<sup>7</sup>Brosur Produk BPR Syariah Sindanglaya, PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan.

memerlukan dana segera yang bersifat sementara, dapat menggadaikan benda berharga seperti emas, kendaraan bermotor dan sejenisnya.

Bank akan memberikan pinjaman dana yang dibutuhkan dan nasabah harus mengembalikan sesuai dengan jumlah yang diberikan oleh bank. Untuk benda yang digadaikan nasabah wajib membayar biaya pemeliharaan ataupun penyimpanannya, sampai dengan dilunasinya pinjaman.

## B. Deskripsi Data Penelitian

**Tabel IV.1**  
**Data Margin Murabahah Januari 2015 s/d Desember 2018**  
**Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sindanglaya Kotanopan**

BULAN	MARGIN MURABAHAH			
	2015	2016	2017	2018
Januari	107.878.840	74.854.169	86.153.873	83.047.664
Februari	204.657.867	155.651.890	169.985.327	163.306.567
Maret	302.789.867	227.680.792	250.167.606	249.230.093
April	407.353.356	305.190.800	333.283.987	333.061.633
Mei	510.143.361	387.818.970	408.767.623	414.659.363
Juni	629.428.580	473.112.966	479.940.174	494.353.361
Juli	710.735.068	550.339.525	566.219.084	574.303.867
Agustus	797.622.073	633.415.236	647.232.990	661.322.643
September	884.058.379	716.066.537	732.312.377	744.093.886
Oktober	968.347.634	799.990.243	813.980.680	730.515.493
November	1.054.541.767	887.531.119	892.270.315	901.432.025
Desember	1.059.083.084	898.547.853	984.501.584	994.500.480

Sumber : Laporan Keuangan BPRS Sindanglaya Kotanopan

Berdasarkan Data diatas dapat dilihat margin *murabahah* pada tahun 2015 bulan Januari ke Februari mengalami peningkatan sebesar Rp. 96.779.027 persentasenya 89,71% sedangkan dari bulan Maret ke bulan April juga meningkat sebesar Rp. 104.563.489 peentasenya 34,53% dan bulan Mei ke Juni sebesar adalah Rp. 119.285.219 dan

persentasenya adalah 23,38%. Kemudian bulan Juli ke Agustus 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp. 86.887.005 persentasenya 12,22%. Dari bulan September ke Oktober juga terus mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp. 84.289.255 persentasenya 9,53% dan berikutnya margin *murabahah* pada bulan November ke Desember mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.541.317 persentasenya 0,43%.

Berdasarkan data margin *murabahah* pada tahun 2016 dapat dilihat bahwa margin *murabahah* dari bulan Januari ke Februari mengalami peningkatan adalah sebesar Rp 80.797.721 persentasenya 107,94% sedangkan dari bulan Maret ke April Rp 77.510.008 persentasenya 34,04% dan dari bulan Mei ke Juni juga mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp 85.293.996 persentasenya 21,99%. Kemudian dari bulan Juli ke Agustus meningkat Rp. 83.075.711 persentasenya 15,05%. Pada bulan September ke Oktober Rp. 83.923.706 persentasenya 11,72%, sedangkan dari bulan November sampai pada bulan Desember 2015 terus mengalami peningkatan sebesar Rp. 11.016.734 dan persentasenya 1,24%.

Berdasarkan data margin *murabahah*, dapat dilihat bahwa pada bulan Februari 2017 mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya adalah Rp. 83.831.454 persentasenya 97,30%, sedangkan dari bulan Maret ke April sebesar mengalami peningkatan sebesar Rp. 83.116.381 persentasenya 33,24% sedangkan dari bulan Mei ke bulan Juni adalah Rp 71.172.551 persentasenya 17,41%. Kemudian bulan Juli ke Agustus

sebesar Rp. 87.018.776 persentasenya 14,30% dan dari bulan September juga mengalami peningkatan sampai Oktober Rp. 13.578.393 persentasenya 11,15% dan November ke Desember margin *murabahah* juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 93.068.455 persentasenya 10,33%

Kemudian jika margin *murabahah* dilihat pada tahun 2018 juga terus mengalami peningkatan yang signifikan. Pada bulan Januari adalah Rp. 83.047.664, kemudian mengalami peningkatan dari bulan Januari ke bulan Februari Rp. 80.258.903 persentasenya 96,64%, pada Maret ke April Rp. 83.831.540 persentasenya 33,63% sedangkan dari Mei ke Juni Rp. 79.693.998 persentasenya 19,21% sedangkan dari bulan Juli ke Agustus Rp. 87.018.776 persentasenya 15,15%. Kemudian dari bulan Agustus ke September persentasenya 12,51% dan pada Oktober mengalami penurunan sebesar Rp. 13.578.393 persentasenya 1,82% dan juga pada November ke Desember 2018 meningkat sebesar Rp. 93.068.455 persentasenya 10,32%.

**Tabel IV.2**  
**Data Pembiayaan *Murabahah* Januari 2015s/d Desember 2018**  
**Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sindanglaya Kotanopan**

BULAN	PEMBIAYAAN MURABAHAH			
	2015	2016	2017	2018
Januari	4.773.455.650	4.976.471.400	5.959.202.650	5.842.311.250
Februari	4.776.848.000	5.108.607.650	5.838.836.000	5.414.679.300
Maret	5.052.962.600	5.206.292.200	5.763.450.350	5.546.322.350
April	5.150.047.600	5.622.595.800	5.822.746.250	5.469.862.800
Mei	5.255.852.400	5.834.540.350	5.728.248.950	5.641.244.950
Juni	5.260.203.000	5.894.802.450	5.729.202.050	5.310.828.100

Juli	5.063.623.150	5.798.251.800	5.668.656.900	5.459.371.650
Agustus	5.091.738.150	6.113.442.050	5.714.637.550	5.399.849.700
September	5.116.359.200	6.032.404.150	5.673.082.750	5.408.031.950
Oktober	4.944.337.750	6.110.583.350	5.823.560.600	5.458.124.500
November	5.081.953.550	6.002.303.800	5.660.284.250	5.480.634.800
Desember	5.110.001.900	6.118.967.150	5.575.509.550	5.425.756.200

**Sumber : Laporan Keuangan BPRS Sindanglaya Kotanopan**

Berdasarkan data pembiayaan *murabahah* pada tahun 2015 dapat dilihat pada bulan Januari ke bulan Februari mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.392.350 persentasenya 0,071% dan dari bulan Maret meningkat ke April sebesar Rp. 97.085.000 persentasenya 1,92% sedangkan dari Mei ke Juni sebesar 4.350.600 persentasenya 0,082%. sedangkan pada Juli mengalami penurunan Rp. 196.579.850 persentasenya 0,55% . Dan pada Agustus meningkat sebesar Rp 281.115.000. Kemudian dari September Rp. 24.621.050 dan pada bulan ke bulan Oktober mengalami penurunan Rp. 172.021.450 persentasenya 1,82% dan dilihat dari bulan November ke Desember kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 28.048.350 persentasenya 0,051%.

Berdasarkan data pembiayaan *murabahah* pada tahun 2016 diatas dapat dilihat bahwa pada bulan Januari ke Februari pembiayaan *murabahah* mengalami peningkatan sebesar Rp. 132.136.250 persentasenya 2,65% sedangkan pada bulan Maret ke April Rp.416.303.600 persentasenya 27,20%. Kemudian dari bulan Mei ke Juni juga meningkat sebesar Rp.60.262.100 persentasenya 1,03%, dari Juli ke Agustus meningkat sebesar Rp. 315.190.250 persentasenya 5,43% sedangkan dari bulan September ke Oktober meningkat Rp. 78.179.200

persentasenya 1,29% dan November ke Desember juga meningkat sebesar Rp. 116.663.350 sedangkan persentasenya 1,94%.

Berdasarkan data pembiayaan *murabahah* tahun 2017 dilihat dari bulan Januari ke Februari pembiayaan *murabahah* mengalami penurunan sebesar Rp. 120.366.650 persentasenya 2,01% dan dari bulan Maret ke April meningkat sebesar Rp. 59.295.900 persentasenya 1,02% sedangkan jika di lihat dari bulan Mei ke Juni sebesar Rp. 953.100 persentasenya 0,01% dan pada bulan Juli ke Agustus meningkat sebesar Rp. 45.980.650 persentasenya 0,81%. Kemudian dari bulan September ke Oktober sebesar Rp. 150.447.850 persentasenya 2,65% dan dari bulan November ke Desember juga menurun sebesar Rp. 84.774.700 persentasenya 1,49%.

Berdasarkan data pembiayaan *murabahah* tahun 2018 dilihat dari bulan Januari ke Februari pembiayaan *murabahah* mengalami penurunan sebesar Rp. 427.631.950 persentasenya 1,02% dan dari bulan Maret ke April menurun sebesar Rp. 76.459.550 persentasenya 1,37% sedangkan dilihat dari bulan Mei ke Juni juga menurun yaitu Rp. 330.416.850 persentasenya 5,85% dan pada bulan Juli ke Agustus menurun sebesar Rp. 119.521.950 persentasenya 2,18% Kemudian dari bulan September ke Oktober sebesar Rp. 50.092.550 persentasenya 0,92% dan dari bulan November ke Desember juga menurun sebesar Rp. 54.878.600 persentasenya 0,01%.

**Tabel IV.3**  
**Data Laba Januari 2015 s/d Desember 2018**  
**Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sindanglaya Kotanopan**

BULAN	LABA			
	2015	2016	2017	2018
Januari	33.634.374	23.646.312	35.653.417	38.914.739
Februari	38.391.475	54.980.117	70.091.017	58.562.676
Maret	68.184.423	80.024.981	113.016.712	97.693.722
April	102.339.396	119.603.217	156.002.413	127.158.047
Mei	143.893.251	154.092.769	195.751.260	144.253.046
Juni	201.647.889	190.122.906	221.633.726	158.439.098
Juli	183.791.518	211.161.293	238.160.217	184.289.047
Agustus	217.869.522	246.613.701	268.205.271	200.894.083
September	248.747.310	261.437.612	299.889.342	218.006.238
Oktober	312.128.514	314.294.341	314.032.426	218.107.953
November	357.681.384	363.924.449	330.347.261	230.612.257
Desember	431.843.843	447.736.429	360.505.515	254.250.648

Sumber : Laporan Keuangan BPRS Sindanglaya Kotanopan

Berdasarkan data laba pada tahun 2015 dapat dilihat pada bulan Januari ke bulan Februari mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.757.101 persentasenya 14,14% dan bulan Maret ke April meningkat sebesar Rp. 34.154.973 persentasenya 50,09% sedangkan dari Mei ke Juni meningkat Rp. 57.754.638 persentasenya 40,13%. Pada Juli mengalami penurunan Rp. 17.856.371 persentasenya 8,85% dan bulan Agustus meningkat yaitu sebesar Rp. 34.078.004 persentasenya 18,24%. Kemudian dari September ke bulan Oktober mengalami peningkatan yaitu Rp. 63.381.204 persentasenya 25,48% dan di lihat dari bulan November ke Desember laba mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp. 76.162.459 dan persentasenya 20,73%.

Berdasarkan data laba pada tahun 2016 diatas dapat dilihat bahwa pada bulan Januari ke Februari laba mengalami peningkatan yaitu

sebesar Rp. 31.333.80 persentasenya 132,5% sedangkan pada bulan Maret ke April Rp39.578.236 persentasenya 49,45%. Kemudian dari bulan Mei ke Juni juga meningkat sebesar Rp. 36.030.137 persentasenya 23,38% dari Juli ke Agustus meningkat sebesar Rp. 35.452.408 persentasenya 16,78%sedangkan dari bulan September ke Oktober meningkat Rp. 52.856.729 persentasenya 20,21%dan November ke Desember meningkat Rp. 83.811.980 persentasenya 23,03%.

Berdasarkan data laba tahun 2017 dilihat dari bulan Januari ke Februari laba mengalami peningkatan sebesar Rp. 34.437.600 persentasenya 96,58% dan dari bulan Maret ke April meningkat sebesar Rp. 42.985.701 persentasenya 38,03% sedangkan jika di lihat dari bulan Mei ke Juni sebesar Rp. 25.882.466 persentasenya 13,22% dan pada bulan Juli ke Agustus meningkat sebesar Rp. 30.045.054 persentasenya12,61% . Kemudian dari bulan September ke Oktober sebesar Rp. 14.143.084 persentasenya 13,30% dan dari bulan November ke Desember juga meningkat sebesar Rp. 30.158.254 persentasenya 9,12%.

Berdasarkan data pembiayaan *murabahah* tahun 2018 dilihat dari bulan Januari ke Februari pembiayaan *murabahah* mengalami peningkatan sebesar Rp. 19.647.937 persentasenya 5,04% dan dari bulan Maret ke April meningkat sebesar Rp. 29.464.325 persentasenya 30,15% sedangkan jika di lihat dari bulan Mei ke Juni Rp. 14.186.052 persentasenya9,83% dan pada bulan Juli ke Agustus meningkat sebesar



Rp. 16.605.036 persentasenya 9,01% Kemudian dari bulan September ke Oktober sebesar Rp. 101.715 persentasenya 0,04% dan dari bulan November ke Desember juga meningkat sebesar Rp. 23.638.391 persentasenya 10,25%.

### C. Hasil Analisis Penelitian

#### 1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti beberapa rata-rata, seberapa jauh data bervariasi, berapa standar deviasi, dan berapa nilai min, dan max. Adapun hasil uji analisis deskriptif margin *murabahah*, Pembiayaan *murabahah*, laba dapat dilihat dalam tabel di bawah ini

**Tabel IV.4**  
**Uji Analisis Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Mini mum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MARGIN MURABAH AH	48	4731 1966	1059083084	523637736.19	302151910.375
PEMBIAYA AN MURABAH AH	48	4773 4556 50	6118967150	5506480827.08	364280045.478
LABA	48	2364 6312	447736429	194630440.77	108789368.173

Valid N (listwise)	48				
-----------------------	----	--	--	--	--

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS 22, dan Data Diolah 2019)

Berdasarkan tabel IV.4 di atas diketahui bahwa N menyatakan banyaknya jumlah sampel yang diambil dalam penelitian yaitu mulai dari tahun 2015 bulan Maret sampai dengan tahun 2018 bulan Desember sebanyak 48 sampel. Dalam penelitian ini diketahui bahwa untuk variabel margin *murabahah* ( $X_1$ ) memiliki nilai minimum sebesar Rp. 47.311.966 , nilai maximum (Max) sebesar Rp. 1.059.083.084 , nilai rata-rata (mean) sebesar Rp. 52.363.773.619, dengan standar deviasi margin *murabahah* yaitu sebesar Rp. 302.151.910.375. Untuk variabel pembiayaan *murabahah* ( $X_2$ ) memiliki nilai minimum sebesar Rp. 477.345.560 , nilai maximum sebesar Rp. 6.118.967.150, nilai rata-rata Rp.55.0648.082.708 , dengan standar deviasi sebesar Rp. 364.280.045.478. Sedangkan untuk variabel laba (Y) memiliki nilai minimum sebesar Rp.23.646.312, nilai maximum(max) sebesar Rp. 447.736.429, dan nilai rata-rata sebesar Rp.1.946.304.408 dengan nilai standar deviasi sebesar Rp. 1.087.893.682.

## 2. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berdasarkan dari populasi yang berdistribusi normal. Uji ini dilakukan berdasarkan pada uji *Kolmogorov Smirnov* (KS) dengan nilai P dua sisi (*two tailed*). Kriteria yang digunakan adalah apabila

hasil perhitungan KS dengan dua sisi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Seperti terlihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		MARGIN MURABAHAH	PEMBIAYAAN MURABAHAH	LABA
N		48	48	48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	521565880.91	5506480827.08	185881530.86
	Std. Deviation	305445461.745	364280045.478	110384698.49
Most Extreme Differences	Absolute	.086	.087	.065
	Positive	.085	.087	.065
	Negative	-.086	-.083	-.055
Test Statistic		.086	.087	.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS 22, dan Data Diolah 2019)

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* (KS) dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,0200 lebih dari 0,05 ( $0,0200 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai data tersebut memenuhi syarat dan dinyatakan berdistribusi normal.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dan model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinyatakan terdapat problem multikolinearitas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah *Variance Inflation 0,998Vactor* (VIF) lebih kecil dari 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10.

**Tabel IV.6**  
**Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-289032032.112	148924984.788		-1.941	.059		
MARGIN MURABAHAH	.278	.032	.770	8.657	.000	.998	1.002
PEMBIAYAAN MURABAHAH	.060	.027	.198	2.223	.031	.998	1.002

a. Dependent Variable: LABA

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS 22, dan Data Diolah 2019)

Berdasarkan tabel IV.6 di atas diperoleh nilai VIF dari variable Margin *Murabahah* = 1,002 dan variabel Pembiayaan *Murabahah* 1,002 artinya nilai VIF yang diperoleh lebih kecil dari 10. Sedangkan nilai Tolerance variabel margin *murabahah* = 0,998 dan variabel pembiayaan *murabahah* = 0,998 yaitu lebih besar dari 0,1. Jadi dapat disimpulkan

bahwa variabel margin *murabahah* dan pembiayaan *murabahah* tidak terjadi multikolinearitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini memenuhi model regresi yang baik karena tidak terjadi korelasi antara variabel yang bebas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas. Pengujian Heteroskedastisitas menggunakan teknik uji koefisien *Spearman's rho*. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual di dapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

**Tabel IV.7**  
**Uji Heteroskedastisitas**  
**Correlations**

		MARGIN MURABAHAH	PEMBIAYAAN MURABAHAH	Unstandardized Residual
MARGIN MURABAHAH	Correlation Coefficient	1.000	.022	.150
	Sig. (2-tailed)	.	.884	.308
	N	48	48	48
PEMBIAYAAN MURABAHAH	Correlation Coefficient	.022	1.000	.062
	Sig. (2-tailed)	.884	.	.677
	N	48	48	48

Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.150	.062	1.000
	Sig. (2-tailed)	.308	.677	.
	N	48	48	48

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS 22, dan Data Diolah 2019)

Berdasarkan hasil tabel IV.7 diperoleh nilai signifikansi kedua variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan *Durbin-Watson* (DW test). Dengan ketentuan a). Terjadi autokorelasi jika angka *Durbin Watson* (DW) di bawah -2 atau di atas +2. b). Tidak terjadi autokorelasi jika angka *Durbin Watson* (DW) diantara -2 dan +2.

**Tabel IV. 8**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.803 <sup>a</sup>	.645	.629	67234635.954	1.866

a. Predictors: (Constant), PEMBIAYAAN MURABAHAH, MARGIN MURABAHAH

b. Dependent Variable: LABA

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS 22, dan Data Diolah 2019)

Berdasarkan tabel IV.8 di atas dapat diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1,866 yang berarti berada pada posisi antara -2 +2 (-2 <

1,866 < +2 ). Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

#### 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Dan digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen berhubungan positif ataukah berhubungan negatif, serta untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil dari analisis regresi linear berganda dapat dilihat di bawah ini.

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-289032032.112	148924984.788		-1.941	.059
MARGIN MURABAHAH	.278	.032	.770	8.657	.000
PEMBIAYAAN MURABAHAH	.060	.027	.198	2.223	.031

a. Dependent Variable: LABA

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS 22, dan Data Diolah 2019)

Berdasarkan tabel IV.9 di atas dapat dilihat model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$LB = a + b_1MM + b_2PM + e$$

$$LB = -289032032.112 + 0,278MM + 0.060PM + 148924984.788$$

Penjelasannya adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar Rp.289.032.032,112 pada penelitian ini, jika nilai margin *murabahah* ( $X_1$ ) dan pembiayaan *murabahah* ( $X_2$ ) sama dengan 0, maka besarnya laba adalah Rp. 289.032.032,112
- 2) Nilai koefisien regresi variabel margin *murabahah* ( $X_1$ ) bernilai -0.278, hal ini dapat artikan bahwa setiap peningkatan margin *murabahah* 1 Rupiah, maka pembiayaan *murabahah* akan meningkat sebesar Rp 0,278 dengan asumsi variabel independennya tetap atau tidak mengalami perubahan.
- 3) Nilai koefisian regresi variabel pembiayaan *murabahah* ( $X_2$ ) bernilai 0.60 ini dapat diartikan bahwa jika setiap peningkatan pembiayaan *murabahah* sebesar 1 Rupiah , maka laba akan menurun sebesar Rp.0.60 dengan assumsi variabel independennya tetap atau tidak mengalami perubahan.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan dalam model. Jika mendekati 1 maka hubungan



akan semakin erat, jika mendekati 0 maka hubungan akan semakin melemah. Berikut ini merupakan hasil uji koefisien

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.803 <sup>a</sup>	.645	.629	67234635.954	1.866

a. Predictors: (Constant), PEMBIAYAAN MURABAHAH, MARGIN MURABAHAH

b. Dependent Variable: LABA

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS 22, dan Data Diolah 2019)

Berdasarkan tabel IV.10 di atas, hasil output SPSS model summary besarnya hubungan antara margin murabahah dan pembiayaan *murabahah* dengan nilai R sebesar 0,803 menunjukkan hubungan yang sedang. Sedangkan kontribusi secara sama sama dari margin *murabahah* dan pembiayaan *murabahah* dengan nilai R Square 64,5 % sedangkan 35,5 % dipengaruhi oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Dalam artian masih ada variabel independen yang lain yang mempengaruhi laba.

#### b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian hipotesis secara parsial. Uji t disebut juga sebagai uji parsial hipotesi yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil uji koefisien regresi secara parsial (uji t).

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-289032032.112	148924984.788		-1.941	.059
MARGIN MURABAHAH	.278	.032	.770	8.657	.000
PEMBIAYAAN MURABAHAH	.060	.027	.198	2.223	.031

a. Dependent Variable: LABA

Sumber: hasil penelitian (Output SPSS 22, dan Data Diolah 2019)

Berdasarkan hasil *output* di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Margin murabahah terhadap laba

a). Perumusan hipotesis

$H_{a1}$ : Tidak terdapat pengaruh antara margin murabahah terhadap laba pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan.

$H_{a1}$ : Terdapat pengaruh antara margin murabahah terhadap laba pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan.

b). Menentukan nilai  $t_{hitung}$

Berdasarkan *output* tabel uji parsial (uji t) di atas dapat dilihat  $t_{hitung}$  sebesar 8,657.

c). Menentukan nilai  $t_{\text{tabel}}$

$T_{\text{tabel}}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $48 - 2 - 1 = 45$ , ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen), dan hasil diperoleh untuk  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,01410

d). Kriteria pengujian:

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima

e). Kesimpulan Uji Parsial (Uji  $t$ ) margin *murabahah*

Berdasarkan kriteria Pengujian di atas, dapat diketahui bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $8,657 > 2,01410$ ) maka  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa margin *murabahah* secara parsial berpengaruh terhadap laba pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan.

2. Pembiayaan *murabahah* terhadap laba

a). Perumusan hipotesis

$H_{a1}$ : Tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan Murabaha terhadap laba pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan.

$H_{a2}$ : Terdapat pengaruh antara *pembiayaan murabahah* terhadap laba pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan.

$H_{a2}$  : Terdapat pengaruh antara margin *murabahah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap laba pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan.

b). Menentukan nilai  $t_{hitung}$

Berdasarkan *output* tabel uji parsial (uji t) di atas dapat dilihat  $t_{hitung}$  sebesar 2,223.

c). Menentukan nilai  $t_{tabel}$

$T_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $48 - 2 - 1 = 45$ , (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), dan hasil diperoleh untuk  $t_{tabel}$  sebesar 2,01410.

d). Kriteria pengujian:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima

e). Kesimpulan Uji Parsial (Uji t) Pembiayaan *Murabahah*

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,223 > 2,01410$ ) maka  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah* secara parsial berpengaruh terhadap laba pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan.

c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F ini dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $f_{hitung}$  dengan nilai  $f_{tabel}$ . Dalam penelitian ini menunjukkan apakah variabel independen yang terdiri dari margin *murabahah* dan *pembiayaan murabahah* untuk menjelaskan variabel dependen, yaitu laba. Untuk mengetahui nilai  $f_{hitung}$  dapat dilihat melalui tabel di bawah ini

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	36926240587996 3200.000	2	184631202939 981600.000	40.8 43	.000 <sup>b</sup>
Residual	20342233223506 5184.000	45	452049627189 0340.000		
Total	57268473811502 8480.000	47			

a. Dependent Variable: LABA

b. Predictors: (Constant), PEMBIAYAAN MURABAHAH, MARGIN MURABAHAH

a) Perumusan Hipotesis

$H_{a3}$ : Tidak terdapat pengaruh antara margin murabahah dan pembiayaan murabahah terhadap laba pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan

$H_{a3}$ : Terdapat pengaruh antara margin murabahah dan pembiayaan murabahah terhadap laba pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan.

b) Menentukan nilai  $F_{hitung}$

Berdasarkan *output* tabel uji simultan (uji f) di atas dapat dilihat  $F_{hitung}$  sebesar 40,843.

c) Menentukan nilai  $F_{tabel}$

$F_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $48 - 2 - 1 = 45$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai  $f_{tabel}$  sebesar = 3,20

d) Kriteria Pengujian

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diiterima

e). Kesimpulan Uji F

Berdasarkan kriteria pengujian di atas dapat diketahui bahwa,  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $40,843 > 3,20$ ) maka  $H_a$  diterima jadi dapat disimpulkan bahwa margin murabahah dan *pembiayaan murabahah* secara simultan berpengaruh terhadap laba.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS versi 22 diperoleh  $R^2$  0,643 atau 64,3% . Pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh margin *murabahah* terhadap laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan .

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22, maka diperoleh hasil nilai  $t_{hitung}$  variabel margin *murabahah* sebesar 8,657 dan  $t_{tabel}$  yang diperoleh sebesar 2,01410 Jadi,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(8,657 > 2,01410)$  maka  $H_{01}$  diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh margin *murabahah* terhadap laba pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan. Margin merupakan persentase keuntungan dalam satu periode . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, meskipun margin mengalami kenaikan umum pembiayaan *murabahah* yang disalurkan tidak mengalami penurunan dan begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Junjun Giyan Gumilar dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatn margin *murabahah* tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*.

2. Pengaruh Pembiayaan *murabahah* terhadap laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22, maka diperoleh hasil nilai  $t_{hitung}$  variabel pembiayaan *murabahah* sebesar 2,223 dan  $t_{tabel}$  yang diperoleh sebesar 2,01410. Jadi,

$t_{hitung} < t_{tabel}$  (  $2,223 < 2,01410$ ) maka  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap laba pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, meskipun pembiayaan mengalami kenaikan ,laba yang disalurkan tidak mengalami peningkatan dan begitu pula sebaliknya. Meningkatnya laba tidak akan mengurangi kegiatan bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan. Kondisi margin *murabahah* pada periode penelitian relatif sehingga tidak berpengaruh terhadap penyaluran laba dan bank pembiayaan rakyat syariah dapat menjalankan fungsi intermediasinya dengan baik. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Syarifah Chardianan dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap laba.

### 3. Pengaruh margin *murabahah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22, maka diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $40,83 > 3,20$ ), maka  $H_a$  diterima . Jadi dapat disimpulkan bahwa margin *murabahah* dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh secara simultan berpengaruh terhadap laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sindanglaya Kotanopan. Penelitian ini didukung oleh Jurnal STIE Semarang Fidiyah dimana volume pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan dan provit target atau margin *murabahah* berpengaruh positif terhadap laba.



## E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna akan sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini yaitu:

1. Keterbatasan penggunaan variabel, penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu margin *murabahah* dan pembiayaan *murabahah* sementara ada variabel lain yang mempengaruhi laba.
2. Keterbatasan dalam hal data yang diperoleh oleh peneliti. Data yang peneliti gunakan hanya data dari tahun 2015 s/d 2018.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,657 > 2,01410$ ) maka  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa margin *murabahah* secara parsial berpengaruh terhadap laba pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sindanglaya Kotanopan.
2. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,223 > 3,20$ ) maka  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah* secara parsial berpengaruh terhadap laba pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sindanglaya Kotanopan.
3. Uji F menunjukkan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $40,843 > 3,20$ ) maka  $H_a$  diterima jadi dapat disimpulkan bahwa margin *murabahah* dan pembiayaan *murabahah* secara simultan berpengaruh terhadap laba.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh margin *murabahah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap laba ada beberapa saran yang diberikan peneliti, yaitu:

1. Pihak perusahaan harus lebih memperhatikan tentang pengetahuan nasabah dalam prinsip syariah, dengan cara melakukan seminar tentang prinsip syariah yang diaplikasikan dalam bank syariah.

2. Pihak perusahaan harus melakukan strategi untuk meningkatkan pembiayaan *murabahah* agar hasil agar jumlah laba juga meningkat pada periode periode selanjutnya.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Serta menggunakan tahun ter *update* agar memperoleh hasil yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto, *Statistik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Ahmad Ifham, *Memahami Bank Syariah dengan Mudah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015
- Ahmad Radoni, *Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Bestari Buana Murni, 2008
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahan*, Al Baqarah, 275.
- Duwi Puriyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mendiakom, 2008).
- Fidyah SE MM, *Analisis Pendapatan Margin Murabahah pada Bank Muamalat Indonesia*, Jurnal STIE Semarang Vol 9 No 1, 2013
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Tesis dan Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Ilfi Nur Diana, *Hadis Hadis Ekonomi*, Malang: Uin Maliki Press, 2011.
- Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2011
- Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS 22 Untuk Riset dan Skripsi*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3* Jakarta: Aneka Erlangga, 2009
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta : Raja Grafindo, 2014.

- Nachrowi Djalal Nachrowi, *Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan*,(Jakarta:Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia,2006
- Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005
- Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, Yogyakarta: CAPS
- Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: Fajar Media Press,2012.
- Veithzal Rifai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta:Raja Grafindo Persada,2008.
- Wiroso,*Jual Beli Murabahah*, Yogyakarta, UII Press, 2005.
- Yusro Rahma, Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Margin Murabahah Pada Bank Muamalat Indonesia, jurnal Ilmu Akuntansi Vol 9 (I) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016
- Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta:Pustaka Alvabet,2009.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : MAISARAH LUBIS  
TempatTglLahir : HutapungkutTonga , 05 Juni 1996  
JenisKelamin : Perempuan  
AnakKe : 5 (lima) dari 6 (enam) bersaudara  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
AlamatLengkap :Desa Hutapungkut Tonga ,Kec. Kotanopan Kab.  
Mandailing Natal  
Telepon/ No. HP : 0813 6004 0899  
E-mail : [maisarahlubis56@gmail.com](mailto:maisarahlubis56@gmail.com)  
Motto : Jangan Pernah Menyerah,Selagi Ada Kemauan Pasti Ada Jalan!

NamaOrangtua  
Ayah : MahyudinLubis  
Ibu : HanifahNasution

## LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009 =SD Negeri 144458 Hutapungkut  
Tahun 2009-2012 = SMP Negeri 3 Kotanopan  
Tahun 2012-2015 = SMA Negeri 1 Kotanopan  
Tahun 2015-2019 = Program Sarjana (S1) PerbankanSyariah  
IAIN Padangsidempuan

## PRESTASI AKADEMIK

KaryaTulisIlmiah :” Pengaruh Margin *Murabahah* Dan Terhadap Pembiayaan  
*Murabahah* Terhadap Laba Pada PT. Bank Pembiayaan  
Rakyat Syariah (BPRS) Sindanglaya Kotanopan

**Data Margin Murabahah Januari 2015-Desember 2018**  
**Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sindanglaya Kotanopan**

<b>BULAN</b>	<b>MARGIN MURABAHAH</b>			
	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
Januari	107.878.840	74.854.169	86.153.873	83.047.664
Februari	204.657.867	155.651.890	169.985.327	163.306.567
Maret	302.789.867	227.680.792	250.167.606	249.230.093
April	407.353.356	305.190.800	333.283.987	333.061.633
Mei	510.143.361	387.818.970	408.767.623	414.659.363
Juni	629.428.580	473.112.966	479.940.174	494.353.361
Juli	710.735.068	550.339.525	566.219.084	574.303.867
Agustus	797.622.073	633.415.236	647.232.990	661.322.643
September	884.058.379	716.066.537	732.312.377	744.093.886
Oktober	968.347.634	799.990.243	813.980.680	730.515.493
November	1.054.541.767	887.531.119	892.270.315	901.432.025
Desember	1.059.083.084	898.547.853	984.501.584	994.500.480

Sumber : Laporan Keuangan BPRS Sindanglaya Kotanopan

**Data Pembiayaan Murabahah Januari 2015-Desember 2018**  
**Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sindanglaya Kotanopan**

<b>BULAN</b>	<b>PEMBIAYAAN MURABAHAH</b>			
	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
Januari	4.773.455.650	4.976.471.400	5.959.202.650	5.842.311.250
Februari	4.776.848.000	5.108.607.650	5.838.836.000	5.414.679.300
Maret	5.052.962.600	5.206.292.200	5.763.450.350	5.546.322.350
April	5.150.047.600	5.622.595.800	5.822.746.250	5.469.862.800
Mei	5.255.852.400	5.834.540.350	5.728.248.950	5.641.244.950
Juni	5.260.203.000	5.894.802.450	5.729.202.050	5.310.828.100
Juli	5.063.623.150	5.798.251.800	5.668.656.900	5.459.371.650
Agustus	5.091.738.150	6.113.442.050	5.714.637.550	5.399.849.700
September	5.116.359.200	6.032.404.150	5.673.082.750	5.408.031.950
Oktober	4.944.337.750	6.110.583.350	5.823.560.600	5.458.124.500
November	5.081.953.550	6.002.303.800	5.660.284.250	5.480.634.800
Desember	5.110.001.900	6.118.967.150	5.575.509.550	5.425.756.200

Sumber : Laporan Keuangan BPRS Sindanglaya Kotanopan

**Data Laba Januari 2015-Desember 2018**  
**Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sindanglaya Kotanopan**

<b>BULAN</b>	<b>LABA</b>			
	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
Januari	33.634.374	23.646.312	35.653.417	38.914.739
Februari	38.391.475	54.980.117	70.091.017	58.562.676
Maret	68.184.423	80.024.981	113.016.712	97.693.722
April	102.339.396	119.603.217	156.002.413	127.158.047
Mei	143.893.251	154.092.769	195.751.260	144.253.046
Juni	201.647.889	190.122.906	221.633.726	158.439.098
Juli	183.791.518	211.161.293	238.160.217	184.289.047
Agustus	217.869.522	246.613.701	268.205.271	200.894.083
September	248.747.310	261.437.612	299.889.342	218.006.238
Oktober	312.128.514	261.437.612	314.032.426	218.107.953
November	357.681.384	363.924.449	330.347.261	230.612.257
Desember	431.843.843	447.736.429	360.505.515	254.250.648

**Sumber : Laporan Keuangan BPRS Sindanglaya Kotanopan**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 807 /In.14/G.1/PP.00.9/05/2019 10 Mei 2019  
Lampiran :  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth, Bapak/ Ibu;

1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Azwar Hamid : Pembimbing II

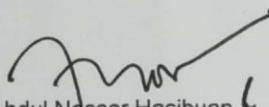
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/ Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Maisarah Lubis  
NIM : 1540100123  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Margin Murabahah dan Pembiayaan Murabahah terhadap Laba pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Kotanopan

Untuk itu diharapkan kepada Bapak/ Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan